

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SDN DINOYO 01 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Yuliana

NIM 12140112



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2016**

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SDN DINOYO 01 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Yuliana

NIM 12140112



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2016**

**KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN DINOYO 01
MALANG**

SKRIPSI

*Ditujukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malangn Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh:

Yuliana

NIM 12140112



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2016

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SDN DINOYO 01 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**Yuliana
12140112**

**Telah disetujui
Pada Tanggal 13 Juni 2016**

Dosen Pembimbing



**Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 198107192008012008**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Dr. Muhammad Walid, M. A
NIP. 197308232000031002**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SDN DINOYO 01 MALANG**

SKRIPSI

**Dipersiapkan dan disusun oleh
Yuliana (12140112)**

**Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Juni 2016 dan
dinyatakan
LULUS**

**Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)**

Panitia Ujian

Tanda Tangan

**Ketua Sidang
H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001**

: _____

**Sekretaris Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 198107192008012008**

: _____

**Pembimbing,
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 198107192008012008**

: _____

**Penguji Utama,
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002**

: _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



**Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1002**

PERSEMBAHAN

الحمد لله رب العالمين...

Dengan segala ridho dan berkahNYA. Dengan hati yang tulus saya
persembahkan

karya tulis ini untuk mereka yang sangat saya sayangi:

Kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu yang selalu berdo'a dengan
ketulusannya.

Kakak tercinta yang selalu mengiringi langkahku.

Sahabat-sahabat yang selalu mendukungku.

Teman seperjuanganku Angkatan 2012

yang menjadi teman dalam berbagi suka dan duka semasa di perkuliahan,
sekaligus rumah tempatku berbagi canda dan tawa.

Almamater tercinta.

Terimakasih ku ucapkan untuk semuanya atas segala dukungan,
pengorbanan, perhatian, bimbingan, kasih sayang, serta ketulusan yang
diberikan hingga tercapainya harapan.

Hanya setitik

kebahagiaan yang dapat dipersembahkan, semoga ini menjadi
awal kesuksesan dalam hidup.

aamiin ya rabbal'amin

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا

الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾¹

Artinya: Demi masa.(1), Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian (2), Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran (3).

{QS.Al-‘Ashr (103) : 1-3}

¹ Al-Qur’an tajwid terjemahan depag, PT. Sygma Examedia Arkanlema, 2007.

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Yuliana

Malang, 13 Juni 2016

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maliki Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yuliana

NIM : 12140112

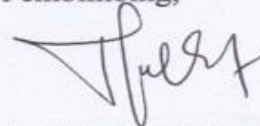
Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang*

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 198107192008012008

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 Juni 2016



Yuliana

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur ke-Hadirat Allah SWT, atas Hidayah dan Rahmat kasih dan Sayang-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang” ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap selalu tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun dari dunia kegelapan menuju dunia terang benerang, yakni Agama Islam, semoga Syafa’atnya selalu menyertai setiap umatnya dari dunia sampai akhirat. Amin.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta sebagai wujud partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi dari semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dengan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayahanda Gufron AR, Ibundaku Sarmini, dan saudara saudari (Tian, Nizam, Yuni) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan do’a

yang selalu ikhlas mengalir. Sehingga kesulitan dalam belajar menjadi tak berarti lagi. Alhamdulillah.

2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Ketua Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Luthfiya Fathi Pusposari, M.E, selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Keluarga besar SDN Dinoyo 01 Malang yang telah sudi menerima penulis dalam proses penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2012, khususnya kelas PGMI C dan PGMI A, terutama sahabat seperjuanganku Ika Rahmawati yang telah setia menemani dan menungguku kemanapun dan dimanapun. Serta selalu memberikan tempat singgah setiap saat.
9. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesainya penulisan skripsi ini,

Atas jasa baik mereka, penulis mengucapkan beberapa terima kasih yang tiada terkira, dengan ini penulis mengucapkan untaian do'a semoga amal baik beliau-beliau tersebut diatas selalu disisi Allah dan dicatat amal baiknya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif sebagai tambahan pengetahuan dan penerapan disiplin ilmu pada lingkungan yang lebih luas.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga dengan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan kepada semua pembaca skripsi ini pada umumnya.

Wassalam

Malang, 13 Juni 2016

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987 yang penulisannya dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	هـ	=	h
د	=	D	ع	=	‘	ي	=	y
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ء	=	‘
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vocal Panjang

Vokal (a) panjang	=	Â
Vokal (i) panjang	=	Î
Vokal (u) panjang	=	Û

C. Vocal Diftong

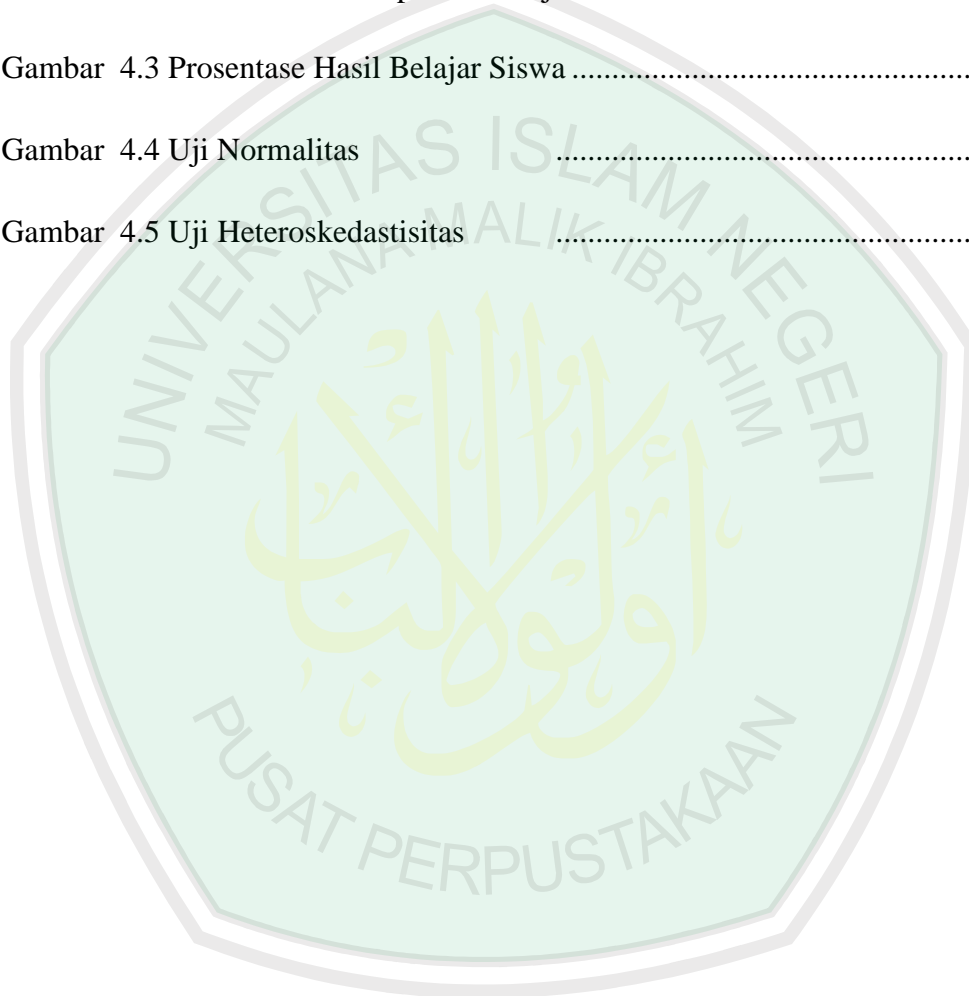
أو	=	Aw
أي	=	Ay
أو	=	Û
إي	=	Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 3.1 Instrumen Kisi-Kisi Angket.....	63
Tabel 3.2 Penskoran Butir Angket.....	64
Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Keterampilan Mengajar Guru.....	66
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Kedisiplinan Belajar Siswa.....	68
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Keterampilan Mengajar Guru.....	69
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kedisiplinan Belajar Siswa	69
Tabel 4.1 Kategori Keterampilan Mengajar Guru	81
Tabel 4.2 Kategori Kedisiplinan Belajar Siswa	83
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Siswa	84
Tabel 4.4 Koefisien Determinasi (R^2)	86
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	87
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	89
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	90
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir	58
Gambar 4.1 Prosentase Keterampilan Mengajar Guru	81
Gambar 4.2 Prosentase Kedisiplinan Belajar Siswa	83
Gambar 4.3 Prosentase Hasil Belajar Siswa	85
Gambar 4.4 Uji Normalitas	88
Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas	89



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Bukti Konsultasi
- Lampiran 2: Surat Izin penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3: Surat Izin Penelitian dari SDN Dinoyo 01 Malang
- Lampiran 4: Uji Coba Angket
- Lampiran 5: Uji Angket
- Lampiran 6: Data Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang
- Lampiran 7: Skor Angket Keterampilan Mengajar Guru
- Lampiran 8: Skor Angket Kedisiplinan Belajar Siswa
- Lampiran 9: Hasil Ujian Akhir Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Kelas IV Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016
- Lampiran 10: Data Mentah Variabel Keterampilan Mengajar Guru, Kedisiplinan Belajar Siswa, dan Hasil Belajar Siswa.
- Lampiran 11: Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Keterampilan Mengajar Guru
- Lampiran 12: Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Kedisiplinan Belajar Siswa
- Lampiran 13: Uji Validitas Dan Reliabilitas Keterampilan Mengajar Guru
- Lampiran 14: Uji Validitas Dan Reliabilitas Kedisiplinan Belajar Siswa
- Lampiran 15: Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 16: Hasil Analisis Regresi
- Lampiran 17: Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Originalitas penelitian	11
H. Definisi Operasional.....	16

I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Keterampilan Mengajar Guru	
a. Pengertian keterampilan mengajar guru.....	19
b. Macam-macam keterampilan mengajar guru.....	21
2. Kedisiplinan Belajar Siswa	
a. Pengertian kedisiplinan belajar siswa	43
b. Bentuk-bentuk kedisiplinan belajar.....	45
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar	48
d. Cara menanamkan kedisiplinan belajar	50
3. Hasil Belajar Siswa	
a. Pengertian hasil belajar	50
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	51
4. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar ..	53
5. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar	54
6. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar	56
B. Kerangka Berfikir.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	59
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	59
C. Variabel Penelitian	60
D. Subjek Penelitian	61
E. Data dan Sumber Data.....	61
F. Instrumen Penelitian.....	62
G. Teknik Pengumpulan Data	64
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	66
I. Analisis Data	70

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data	77
B. Pengujian Hipotesis	85

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa	95
B. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa	98
C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	101

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA	108
-----------------------------	-----

ABSTRAK

Yuliana. 2016. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Luthfiya Fathi Purposari, M.E

Kegiatan belajar-mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah guru. Guru sebagai pendidik dituntut semakin berperan dalam mempersiapkan dan membenahi diri untuk dapat menjadi guru yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Pengaruh keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y), 2. Pengaruh kedisiplinan belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y), 3. Pengaruh keterampilan mengajar guru (X_1) dan kedisiplinan belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di SDN Dinoyo 01 Malang. Subyek penelitian berjumlah 41 siswa. Teknik pengumpulan data untuk variabel keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa menggunakan angket. Sedangkan untuk variabel hasil belajar siswa diperoleh dari data nilai rata-rata ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2015-2016. Untuk pengujian instrumen menggunakan uji Validitas dan Reliabilitas. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan metode regresi linier berganda dengan uji t dan uji f.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang negatif signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan uji t, hasil yang diperoleh yaitu t hitung $-2,436 > 2,021$ t table, dengan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ dan coefficient $-0,599$. Hal tersebut terjadi karena siswa SDN Dinoyo 01 Malang menganggap kualitas mengajar guru tergolong kategori kurang. Sedangkan kedisiplinan belajar siswa secara parsial berpengaruh positif atau signifikan terhadap hasil belajar siswa, karena t hitung $2,436 > 2,021$ t tabel, dengan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ dan coefficient $0,499$. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik kedisiplinan belajar siswa, hasil belajar siswa semakin meningkat. Secara simultan ada pengaruh yang positif atau signifikan antara keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dengan f hitung $4,238 > 3,23$ f tabel dengan nilai signifikan $< 0,05$. Dari hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik keterampilan mengajar guru yang didukung dengan kedisiplinan belajar siswa yang baik, maka hasil belajar akan semakin baik pula.

Kata Kunci: *Keterampilan Mengajar, Kedisiplinan Belajar, Hasil Belajar*

ABSTRACT

Yuliana. 2016. *Influence Skills Teachers and Discipline Against Student Learning Outcomes Grade IV SDN Dinoyo 01 Malang*. Thesis, Department of Government Elementary School Teacher Education, Faculty of MT And Teaching, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Luthfiya Fathi Purposari, M.E

Teaching and learning activities are activities that are most central to the whole process of education in schools, this means that the success or failure of education goals a lot depends on how the learning process experienced by students as a protege. One of the factors that affect learning outcomes is a teacher. Teachers as educators demanded increasingly play a role in preparing and transform itself to become a qualified teacher.

This study aims to determine: 1. The influence of teachers' teaching skills (X_1) on student learning outcomes (Y), 2. The discipline of student learning (X_2) of the student learning outcomes (Y), 3. teachers' teaching skills (X_1) and the discipline of learning students (X_2) of the student learning outcomes (Y).

This research is quantitative research conducted in SDN Dinoyo 01 Malang. The subjects included 41 students. Data collection techniques for variable discipline teachers' teaching skills and student learning using a questionnaire. As for the variables of student learning outcomes obtained from data on the average value of first semester final exams of the school year 2015-2016. For testing using a test instrument validity and reliability. As for the technique of data analysis using multiple linear regression with t test and f.

The results showed that the partial no significant negative effect between teaching skills of teachers to student learning outcomes. This is evidenced by the t test, the results obtained by the $t -2.436 > 2.021$ t table, with a significance value of $0.02 < 0.05$ and a coefficient -0.599 . This happens because the students of SDN 01 Dinoyo Malang consider teaching quality of teachers belonging to the poor category. While the students learn discipline by partial or significant positive effect on student learning outcomes, because t count $2.436 > 2.021$ t table, with a significance value of $0.02 < 0.05$ and a coefficient of 0.499 . It can be concluded that the better discipline of student learning, increasing student learning outcomes. Simultaneously there is a positive influence or significantly between teachers' teaching skills and discipline of student learning to the learning outcomes of students with f count $4.238 > 3.23$ f table with significant values < 0.05 . From the analysis of these data, it can be concluded that the better the teaching skills of teachers are supported with good discipline student learning, the learning outcomes will be better anyway.

Keywords: *Teaching Skills Learning, Dicipline Study, Learning Outcomes*

مستخلص البحث

يوليانا. 2016. تأثير مهارات المعلمين والانضباط ضد الطلاب مخرجات التعلم الصف الرابع SDN 01 Dinoyo مالانج. بحث علمي. قسم تربية معلم المدرسة الابتدائية، كلية العلوم التربوية والتدريس، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفه: لطفيا فتحي فوس فا ساري، الماجستير.

أنشطة التعليم والتعلم والأنشطة التي هي الأكثر محورية في العملية برمتها من التعليم في المدارس. وهذا يعني أن نجاح أو فشل أهداف التعليم الكثير يعتمد على كيفية عملية التعلم التي يعاني منها الطلاب ومحبي. واحدة من العوامل التي تؤثر على مخرجات التعلم هو المعلم. وطالب المدرسين والمعلمين بدور مطرد في إعداد وتحويل نفسها لتصبح معلم مؤهل.

وتهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما يلي: 1. تأثير المعلمين مهارات التدريس (X_1) على نتائج تعلم الطلاب (Y)، 2. الانضباط تعلم الطلاب (X_2) نتائج تعلم الطلاب (Y)، 3. المعلمين مهارات التدريس (X_1) والانضباط التعلم الطلاب (X_2) نتائج تعلم الطلاب (Y).

هذا البحث هو البحث الكمي التي أجريت في SDN Dinoyo 01 مالانج. وتضمنت الموضوعات 41 طالبا. تقنيات جمع البيانات عن مهارات التدريس المعلمين الانضباط المتغير 'وطالب التعلم باستخدام استبيان. أما بالنسبة للمتغيرات نتائج تعلم الطلاب الحصول عليها من بيانات عن متوسط قيمة الفصل الأول الامتحانات النهائية للعام الدراسي 2015-2016. لاختبار باستخدام صلاحية اختبار أداة والموثوقية. أما بالنسبة لأسلوب تحليل البيانات باستخدام منحنى الانحدار الخطي المتعدد مع اختبار t و و.

وأظهرت النتائج أن التأثير السلبي لا كبير جزئي بين مهارات التدريس من المدرسين إلى الطلاب نتائج التعلم. ويتضح ذلك من خلال اختبار ر، والنتائج التي تم الحصول عليها من الجدول ر ر - 2 > 0.021، 2.436، بقيمة أهمية 0.02 < 0.05 ومعامل -0.599. يحدث هذا لأن الطلاب من SDN 01 Dinoyo مالانج النظر جودة التدريس من المعلمين الذين ينتمون إلى فئة الفقراء. في حين يتعلم الطلاب الانضباط من تأثير إيجابي جزئي أو كبير على مخرجات التعلم، لأن ر عد > 22.436، > 0.021 الجدول ر، بقيمة أهمية 0.02 < 0.05 ومعامل 0.499. ويمكن أن نخلص إلى أن أفضل الانضباط تعلم الطلبة، وزيادة مخرجات تعلم الطلاب. في نفس الوقت هناك تأثير إيجابي أو بشكل ملحوظ بين مهارات التدريس للمعلمين والانضباط من تعلم الطلاب لنتائج التعلم لدى الطلاب مع f عد > 4.238 > 3.23 الجدول و مع القيم الهامة < 0.05. من تحليل هذه البيانات، فإنه يمكن أن نخلص إلى أن مهارات التدريس أفضل من المعلمين يتلقون المساعدة مع حسن تعليم الطلاب الانضباط، ومخرجات التعلم يكون أفضل على أية حال.

الكلمات الأساسية : مهارات التدريس، التعلم التأديب مخرجات التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar-mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.² Belajar dan mengajar sebagai suatu proses yang mengandung tiga unsur yaitu, tujuan pengajaran (intruksional), pengalaman (proses) belajar-mengajar, dan hasil belajar. Tujuan pengajaran pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa.³

Belajar dikatakan berhasil apabila mengalami perubahan secara positif. Jika proses belajar ini kemudian ditarik menjadi garis lurus maka bisa dikatakan belajar yang baik dan menyenangkan akan menghasilkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain hasil belajar siswa akan meningkat atau menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajarnya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang

² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Cet.5* (Jakarta: Bina Aksara,2010), hal.1.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Cet.11* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2006), hal. 2.

berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.⁴

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar di lingkungan, khususnya di lingkungan sekolah adalah guru. Guru sebagai pendidik dituntut semakin berperan dalam mempersiapkan dan membenahi diri untuk dapat menjadi guru yang berkualitas, memiliki kompetensi, inovatif, dan antisipatif terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi sekarang ini. Khususnya pada guru sekolah dasar agar dapat menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap anak merasa tertarik untuk belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Guru harus mampu menemukan metode yang sesuai sehingga terjadi proses belajar mengajar yang baik. Tugas utama guru adalah menyampaikan informasi/pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa. Penyampaian informasi yang kurang tepat dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Keterampilan mengajar merupakan satu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif. Keterampilan mengajar bersifat generik, yang berarti bahwa keterampilan ini perlu dikuasi oleh semua guru, baik

⁴ Slameto, *op.cit.*, hlm. 54-60.

guru TK, SD, SMP, SMA maupun dosen di Perguruan Tinggi. Dengan pemahaman dan kemampuan menerapkan keterampilan dasar mengajar secara utuh dan terintegrasi, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Keterampilan mengajar bagi seorang guru adalah sangat penting kalau ia ingin menjadi seorang guru yang profesional. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Rochman Natawijaya bahwa “ Untuk melaksanakan tugas profesionalnya, guru itu perlu memahami dan menghayati wujud siswa sebagai manusia yang akan dibimbingnya. Disisi lain guru harus pula memahami dan menghayati wujud anak lulusan sekolah sebagai gambaran hasil didikannya yang diharapkan oleh masyarakat sesuai dengan filsafat hidup dan nilai-nilai yang dianut oleh bangsa Indonesia.”⁵ Jadi di samping harus menguasai bidang studi yang diampu, keterampilan mengajar juga merupakan keterampilan penunjang untuk keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Syaifuddin Saud, keterampilan mengajar guru terdiri dari: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.⁶

⁵ Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm.2.

⁶ Udin Syaifuddin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hal. 56-57.

Sedangkan Suwarna dkk, menjelaskan keterampilan mengajar guru meliputi: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi , keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.⁷

“Keterampilan mengajar guru di SDN Dinoyo 01 Malang, khususnya guru kelas IV sudah cukup baik. Itu terlihat ketika guru menjelaskan dan memberikan pertanyaan kepada sebagian besar siswa dan siswa dapat memahami serta menjawab pertanyaan dengan baik. Saat beberapa jawaban dari siswa kurang tepat, guru tersebut tidak langsung menyalahkan akan tetapi dengan memberi penguatan. Pada saat terjadi keributan di dalam kelas pun, guru dapat mengembalikan kondisi pembelajaran menjadi lebih optimal dengan memberikan teguran kepada siswa yang ribut, sehingga para siswa dapat berkonsentrasi kembali dalam pembelajaran”.⁸ Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa, guru kelas IV di SDN Dinoyo 01 sudah cukup baik dalam menerapkan keterampilannya dalam proses pembelajaran.

Selain guru, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kedisiplinan. Kedisiplinan

⁷ Suwarna, dkk. *Pengajaran Mikro* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 65-92.

⁸ Observasi Kelas IV, SDN Dinoyo 01 Malang, tanggal 4 November 2015, pukul 07.00-09.00 wib.

disini adalah kedisiplinan belajar. Semakin baik disiplin yang ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung, maka akan tumbuh minat siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru. Jika guru sudah mengetahui sejauh mana kedisiplinan siswa dalam mengikuti mata pelajaran maka tugas guru akan menjadi sedikit lebih mudah karena guru akan dapat mengetahui metode mengajar seperti apa yang akan digunakan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti materi pelajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa, merupakan tanggung jawab guru dalam memperoleh kualitas sumber daya manusia. Untuk mewujudkan hal tersebut, seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar. Dengan demikian keterampilan mengajar tersebut harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dilihat dari segi siswa, menunjukkan siswa kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang sebagian besar masih ada yang memiliki hasil belajar rendah, yaitu ditunjukkan dari nilai-nilai ulangan mereka yang dibawah standar atau nilai KKM sekolah. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diindikasikan karena siswa selama ini belum bisa menerima materi yang disampaikan guru dengan baik. Minat belajar dan kedisiplinan siswa di SDN Dinoyo 01 Malang dalam mengikuti pelajaran belum seluruhnya baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa sikap siswa yang tidak begitu antusias terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas. Masih ada beberapa siswa

yang tidak mendengarkan. Selain itu, ketika bel masuk berbunyi, ada sebagian siswa yang masih asyik mengobrol dengan temannya diluar kelas sedang guru sudah berada di dalam kelas.⁹ Berdasarkan hasil observasi tersebut, hal seperti itu dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa dalam menaati peraturan sekolah masih kurang.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar yang baik bergantung kepada apa yang dipelajari, bagaimana bahan pelajaran itu dipelajari, dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar.¹⁰ Maka dari itu dengan adanya keterampilan mengajar guru dan didukung oleh kedisiplinan belajar yang timbul dalam diri siswa, diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik dan tepat waktu sehingga dapat memacu untuk meningkatkan hasil belajarnya. Hubungan keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa sangat erat dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat terlihat dari pernyataan Syaiful Bahri Djamarah mengenai salah satu tujuan dari keterampilan mengajar guru untuk peserta didik yaitu, “Mendorong anak didik mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri sendiri dan membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas dan pada kegiatan yang diadakan”.¹¹

⁹ Observasi Kelas IV, SDN Dinoyo 01 Malang, tanggal 6 November 2015, pukul 09.00-11.00 wib.

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 102.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 147.

Sebuah penelitian oleh Arga Lacopa Arisana dan Ismani, yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Man Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012” dapat dikatakan Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 dengan harga R sebesar 0,605 dan R2 sebesar 0,366 serta harga F hitung sebesar 27,702 dengan signifikansi 0,000.¹²

Hasil penelitian lain oleh Dian Purwirasari, dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Disiplin Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Komputer Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA Negeri 2 Temanggung Tahun Ajaran 2007/2008” dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar komputer siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA Negeri 2 Temanggung, dan disiplin guru berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar komputer siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA Negeri 2 Temanggung.¹³

Penguasaan guru terhadap keterampilan mengajar dan didukung oleh kedisiplinan belajar yang timbul dari dalam diri siswa, diharapkan dapat

¹² Arga Lacopa Arisana & Ismani, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 2, Tahun 2012, hlm. 22 – 42.

¹³ Dian Purwirasari, “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Disiplin Guru Terhadap Prestasi Belajar Komputer Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA Negeri 2 Temanggung”, *Jurnal Pendidikan*, ke-12, No. 056, Tahun 2008, hlm 430-450.

mendorong siswa untuk belajar dengan baik dan tepat waktu sehingga dapat memacu untuk meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan uraian diatas dan hasil observasi yang telah dilakukan penulis tertarik dan mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitiannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah berpengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa SDN Dinoyo 01 Malang?
2. Apakah berpengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SDN Dinoyo 01 Malang?
3. Apakah berpengaruh keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SDN Dinoyo 01 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan tujuan penelitiannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa SDN Dinoyo 01 Malang.
2. Untuk menjelaskan pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SDN Dinoyo 01 Malang.

3. Untuk menjelaskan pengaruh keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SDN Dinoyo 01 Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia ilmu pendidikan.
 - b. Memberikan sumbangan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia, khususnya bagi guru dalam proses belajar mengajar.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai bahan informasi dalam usaha untuk melakukan peningkatan hasil belajar dan meningkatkan kedisiplinan dalam belajar.
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan khususnya SDN Dinoyo 01 Malang untuk mewujudkan suatu lingkungan sosial dan situasi belajar mengajar yang kondusif bagi siswa sehingga hasil belajar yang dicapai bisa maksimal.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis terbagi atas dua jenis, yakni hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Hipotesis nol merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat dari populasi.

Sedangkan hipotesis alternatif merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas akan berpengaruh pada variabel terikat dari populasi.¹⁴

Berdasarkan pembagian tersebut, maka hipotesis nol (H_0) penelitian ini adalah:

$H_{0.1}$. Tidak ada pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa SDN Dinoyo 01 Malang.

$H_{0.2}$. Tidak ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SDN Dinoyo 01 Malang.

$H_{0.3}$. Tidak ada pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SDN Dinoyo 01 Malang.

Adapun hipotesis alternatif (H_1) dari penelitian ini adalah:

$H_{1.1}$. Ada pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa SDN Dinoyo 01 Malang.

$H_{1.2}$. Ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SDN Dinoyo 01 Malang.

$H_{1.3}$. Ada pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SDN Dinoyo 01 Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membahas masalah yang berhubungan dengan proses belajar-mengajar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN

¹⁴ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis Dan Aplikatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 247.

Dinoyo 01 Malang. Subyek penelitian ini adalah semua siswa kelas IV yang berjumlah 41 siswa. Dalam penelitian tidak menggunakan populasi dan sampel karena responden hanya berjumlah 41 siswa. Aktivitas yang diteliti dalam penelitian ini adalah keterampilan mengajar guru yang hanya mencakup lima indikator keterampilan mengajar guru, yaitu keterampilan keterampilan dalam menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, dan keterampilan mengelola kelas dan keterampilan memberikan variasi pembelajaran. Kedisiplinan belajar siswa, mencakup 4 indikator yaitu kedisiplinan dalam masuk kelas, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dari guru, kedisiplinan dalam belajar dirumah maupun disekolah, dan kedisiplinan dalam menaati peraturan atau tata tertib sekolah. Dan yang terakhir yaitu hasil belajar siswa diukur melalui data nilai rata-rata hasil ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2015-2016 SDN Dinoyo 01 Malang.

G. Originalitas Penelitian

Adapun yang menjadi originalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: penelitian yang pertama oleh Ramadhan Prasetya Wibawa, 2010, dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Kanisius Surakarta”. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau

menjelaskan data, peristiwa atau kejadian yang ada pada masa sekarang. Dalam penelitian ini disebutkan adanya pengaruh positif yang signifikan keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Adanya keterampilan mengajar guru dan ditunjang dengan kedisiplinan belajar siswa yang kuat memberikan kontribusi yang besar dalam upaya peningkatan prestasi belajar KKPI yang optimal.

Penelitian tersebut memiliki persamaan variabel independen yang diteliti yaitu keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa. Perbedaannya yaitu indikator-indikator dari variabel independen keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa. Dalam penelitian tersebut, indikator variabel keterampilan mengajar guru meliputi 8 komponen: 1) mampu membuka dan menutup pelajaran, 2) mampu menyampaikan/menjelaskan materi pelajaran, 3) mampu menggunakan variasi bertanya, 4) mampu memberikan penguatan, 5) mampu menggunakan variasi mengajar, 6) mampu mengajar kelompok kecil dan perorangan, 7) mampu mengelola kelas, dan 8) mampu membimbing diskusi kelompok kecil. Sedangkan dalam penelitian ini indikatornya hanya 5 komponen yaitu: 1) mampu menjelaskan materi pelajaran, 2) mampu menggunakan variasi bertanya, 3) mampu memberikan penguatan, 4) mampu mengelola kelas, dan 5) mampu menggunakan variasi mengajar. Untuk variabel kedisiplinan belajar, indikatornya meliputi: 1) disiplin dalam masuk sekolah, 2) disiplin

mengerjakantugas dari guru, 3) disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, 4) disiplin dalam belajar. Sedangkan indikator kedisiplinan belajar dalam penelitian ini adalah: 1) kedisiplinan dalam masuk kelas, 2) kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dari guru, 3) kedisiplinan dalam belajar dirumah maupun disekolah, dan 4) kedisiplinan dalam menaati peraturan atau tata tertib sekolah. Dalam penelitian tersebut menggunakan sampel siswa kelas XI SMK Kanisius Surakarta, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan subyek penelitian kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang.

Penelitian lain yang kedua yaitu oleh Yuliana, 2013, dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Katolik Talino”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Katolik Talino. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitiannya adalah studi hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini terjadi hubungan positif antara keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, semakin tinggi penggunaan keterampilan mengajar guru maka semakin meningkat motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS 16.0, besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) adalah 0,505 atau 50,5%. Jumlah 50,5% termasuk jumlah yang cukup mempengaruhi antara variabel X dan variabel Y.

Penelitian tersebut memiliki persamaan variabel independen yang diteliti yaitu keterampilan mengajar guru. Perbedaannya yaitu indikator-indikator dari variabel independen keterampilan mengajar guru. Dalam penelitian tersebut, indikator variabel keterampilan mengajar guru meliputi 3 komponen yaitu: keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan mengelola kelas. Sedangkan dalam penelitian ini terdapat 5 komponen yang telah disebutkan di atas. Variabel dependen penelitian tersebut adalah motivasi belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Sampel yang digunakan adalah SMA Katolik Talino Kelas XI.

Penelitian yang ketiga yaitu oleh Sri Lutfiani, 2013 dengan judul “Studi Korelasi Tingkat Kedisiplinan Belajar Dan Pemanfaatan Waktu Belajar Diluar Jam Pelajaran Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V MIN Yogyakarta II”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antar tingkat kedisiplinan belajar dan pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran sekolah terhadap prestasi belajar pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V MIN Yogyakarta II. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif berjenis korelasional. Dalam penelitian ini terdapat korelasi positif yang signifikan antara tingkat kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa MIN Yogyakarta II, karena r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,334 dan termasuk korelasi positif yang rendah.

Penelitian tersebut memiliki persamaan variabel independen yang diteliti yaitu kedisiplinan belajar. Perbedaannya yaitu pada indikator kedisiplinan belajar yaitu meliputi kedisiplinan dalam perencanaan belajar, kedisiplinan dalam pembagian waktu belajar, cara belajar, tata tertib belajar, dan mematuhi tata tertib sekolah. Sampel yang digunakan siswa kelas V MIN Yogyakarta II.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Tahun Penelitian.	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Ramadhan Prasetya Wibawa, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Kanisius Surakarta, SKRIPSI, Pustaka UNS, 2010.	Variabel independen Keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa.	Indikator variabel keterampilan mengajar guru terdapat 8 komponen,. Indikator kedisiplinan belajar dengan 4 komponen yang berbeda. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI SMK Kanisius Surakarta.	Penelitian yang diteliti adalah Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang. Dengan indikator keterampilan mengajar guru berjumlah 5 komponen, kedisiplinan belajar siswa berjumlah 4 komponen. Dalam penelitian ini menggunakan
2	Yuliana, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi	Variabel independen keterampilan mengajar	Indikator variabel keterampilan mengajar guru	

	Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Katolik Talino, Artikel Penelitian, Nitro PDF Profesional, 2013.	guru.	terdapat 3 komponen. Variabel dependen motivasi belajar siswa. Sampel yang digunakan adalah SMA Katolik Talino Kelas XI.	subjek penelitian yaitu responden berjumlah 41 siswa.
3	Sri Lutfiani, Studi Korelasi Tingkat Kedisiplinan Belajar Dan Pemanfaatan Waktu Belajar Diluar Jam Pelajaran Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V MIN Yogyakarta II, SKRIPSI, 2013.	Variabel independen kedisiplinan belajar.	Indikator kedisiplinan belajar dengan 5 komponen. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas V MIN Yogyakarta II.	

H. Definisi Operasional

1. Keterampilan mengajar guru

Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan/kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan pengalaman siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini, keterampilan mengajar guru yang diukur adalah keterampilan dalam menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, dan keterampilan mengelola kelas.

2. Kedisiplinan Belajar Siswa

Kedisiplinan belajar adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orangtua di rumah. Dalam penelitian ini, kedisiplinan belajar yang akan diukur adalah kedisiplinan dalam masuk kelas, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dari guru, kedisiplinan dalam belajar dirumah maupun disekolah, dan kedisiplinan dalam menaati peraturan atau tata tertib sekolah.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti dan melaksanakan proses pembelajaran dalam bentuk perubahan perilaku, sikap, maupun pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini hasil belajar diukur dari rata-rata nilai ujian akhir semester ganjil kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang tahun ajaran 2015-2016.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika penulisan laporan dan pembahasannya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis

Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional, Sistematika Pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka, meliputi: 1. Keterampilan Mengajar Guru, 2. Kedisiplinan Belajar Siswa, 3. Hasil Belajar Siswa, 4. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar, 5. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar, 6. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar, 7. Kerangka Berfikir.

BAB III: Metode Penelitian, meliputi: 1. Lokasi Penelitian, 2. Pendekatan dan Jenis Penelitian, 3. Variabel Penelitian, 4. Subjek penelitian, 5. Data dan Sumber Data, 6. Instrumen Penelitian, 7. Teknik Pengumpulan Data, 8. Uji Validitas dan Reliabilitas, 9. Analisis Data.

BAB IV: Paparan Data dan Hasil Penelitian, meliputi: 1. Deskripsi Data Objek Penelitian, 2. Deskripsi Data Responden, 3. Deskripsi Variabel Keterampilan Mengajar Guru, 4. Deskripsi Kedisiplinan Belajar, 5. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa, 6. Pengujian Asumsi Klasik, 7. Pengujian Hipotesis Secara Parsial, 8. Pengujian Hipotesis Secara Simultan.

BAB V: Pembahasan, meliputi: 1. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa, 2. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa, 3. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa..

BAB VI: Penutup, meliputi: 1. Kesimpulan, 2. Saran. 3. Daftar Pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Keterampilan Mengajar Guru

a. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat urat syaraf dan otot otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Menurut Reber dalam Muhibbin Syah, keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk memperoleh hasil tertentu.¹⁵

Secara umum mengajar diartikan sebagai penyampaian pengetahuan dan kebudayaan kepada siswa. Arifin dalam Muhibbin Syah mendefinisikan mengajar sebagai "suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi dan mengembangkan bahan pelajaran itu".¹⁶

Nasution berpendapat bahwa mengajar adalah "suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik baiknya dan

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Cet.12* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2006), hlm. 119.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 182

menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar". Tardif mendefinisikan mengajar lebih sederhana dan pada prinsipnya mengajar itu adalah perbuatan yang dilakukan seseorang (dalam hal ini guru) dengan tujuan membantu atau memudahkan orang lain (dalam hal ini siswa) melakukan kegiatan belajar.¹⁷

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan.¹⁸ Disebutkan dalam Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pengertian guru diperluas menjadi pendidik yang dibutuhkan secara dikotomis tentang pendidikan.¹⁹

Dari teori-teori yang disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa, keterampilan mengajar guru adalah kemampuan/kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang/siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 181-182

¹⁸ Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 15.

¹⁹ Zona, *Pengertian Guru Menurut Pakar Pendidikan*

(<http://zonainfosemua.blogspot.co.id/2014/03/pengertian-guru-menurut-pakar-pendidikan.html>, diakses 11 November 2015 jam 12.00 wib)

b. Macam-Macam Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan dasar mengajar merupakan satu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran. Guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Keterampilan guru dalam proses belajar mengajar menurut Udin Syaifuddin Saud antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.²⁰

Sedangkan menurut Suwarna dkk, keterampilan mengajar guru meliputi: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil,

²⁰ Udin Syaifuddin Saud, *loc.cit.*

keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.²¹

Berikut adalah uraian keterampilan mengajar tersebut diatas:

1) Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran

a) Pengertian keterampilan membuka dan menutup pelajaran²²

Membuka pelajaran ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan di pelajarnya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengahiri pelajaran.

b) Tujuan keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Tujuan keterampilan membuka pelajaran yaitu untuk:

- (1) Membantu siswa mempersiapkan diri agar sejak semula sudah dapat membayangkan pelajaran yang akan dipelajarinya.
- (2) Menimbulkan minat dan perhatian siswa pada apa yang akan dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar.
- (3) Membantu siswa agar mengetahui batas-batas tugas yang akan dikerjakan.

²¹ Suwarna, dkk. *op.cit.*, hlm. 65-92.

²² *Ibid.*, hlm. 66-69.

- (4) Membantu siswa agar mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasainya dengan hal-hal baru yang akan dipelajari atau yang belum dikenalnya.

Tujuan keterampilan menutup pelajaran yaitu untuk:

- (1) Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran.
- (2) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam membelajarkan pada siswa.
- (3) Membantu siswa agar mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasainya dengan hal-hal yang baru saja dipelajarinya.

c) Komponen-komponen dalam keterampilan membuka pelajaran

- (1) Menarik perhatian siswa.
- (2) Memotivasi siswa.
- (3) Memberi acuan.

- (4) Membuat kaitan diantaranya dengan cara menghubungkan minat, pengalaman, dan hal-hal yang dikenal oleh siswa ketika guru melakukan kegiatan pembelajaran.

d) Komponen-komponen dalam keterampilan menutup pelajaran

(1) Meninjau kembali

(2) Mengevaluasi

e) Prinsip prinsip penggunaan keterampilan membuka dan menutup pelajaran

(1) Bermakna.

(2) Berurutan dan berkesinambungan.

2) Keterampilan Menjelaskan

a) Pengertian keterampilan menjelaskan²³

Keterampilan menjelaskan dalam pengajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya misalnya antara sebab dan akibat definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.

b) Tujuan keterampilan menjelaskan yaitu untuk:

(1) Membimbing siswa memahami materi yang dipelajari.

(2) Melibatkan siswa untuk berpikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.

(3) Untuk memberikan balikan kepada siswa mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka.

²³ *Ibid.*, hlm. 69-72.

(4) Menolong siswa untuk mendapatkan dan memahami hukum, dalil, dan prinsip-prinsip umum secara objektif dan bernalar.

c) Komponen-komponen keterampilan menjelaskan diantaranya sebagai berikut:

(1) Komponen merencanakan.

(2) Penyajian suatu penjelasan.

d) Prinsip-prinsip dalam keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran, antara lain :

(1) Penjelasan dapat dilakukan pada awal, tengah atau akhir pembelajaran tergantung pada keperluan.

(2) Penjelasan harus relevan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

(3) Penjelasan dapat diberikan apabila ada pertanyaan atau diperlukan oleh guru untuk menjelaskan artinya tidak semua topik atau bahan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.

(4) Materi penjelasan harus bermakna bagi siswa.

(5) Penjelasan harus sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa.

e) Kelebihan dan kelemahan keterampilan menjelaskan²⁴

(1) Kelebihan

²⁴ Atika Saputri, *keterampilan menjelaskan*
(<http://atikasaputri.blogspot.co.id/2014/04/keterampilan-menjelaskan.html>, diakses 8 November 2015 jam 12.10 wib)

Lebih mudah dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam menemukan, mengorganisasi, dan menilai informasi yang diterima, serta memancing dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membentuk dan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan atas informasi yang lengkap dan relevan dan mendorong siswa untuk mengembangkan ide-ide serta mengemukakan ide-ide tersebut.

(2) Kelemahan

Bila menjelaskan dilakukan terlalu lama, peserta didik cenderung menjadi karakteristik auditif (mendengar) dan akhirnya menjadi siswa yang pasif. Apabila selalu digunakan dan terlalu lama maka perjalanan akan terkesan membosankan. Bila menjelaskan dilakukan terlalu lama, kesempatan untuk berdiskusi menjadi terlalu sedikit bahkan habis untuk menjelaskan.

3) Keterampilan Bertanya

a) Pengertian keterampilan bertanya²⁵

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang dikenai. Respons yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang

²⁵ Suwarna, dkk. *op.cit.*, hlm. 72-76.

merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir. Keterampilan dasar bertanya dibedakan atas keterampilan dasar bertanya tingkat dasar dan keterampilan dasar bertanya tingkat lanjut.

b) Tujuan keterampilan bertanya antara lain:

- (1) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dibicarakan.
- (2) Memusatkan perhatian siswa pada suatu masalah yang sedang dibahas.
- (3) Mendiagnosis kesulitan-kesulitan khusus yang menghambat siswa dalam belajar.
- (4) Mengembangkan cara belajar siswa aktif.
- (5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasimilasikan informasi.
- (6) Mendorong siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi.
- (7) Menguji dan mengukur hasil belajar.

c) Komponen keterampilan bertanya

- (1) Keterampilan dasar meliputi: pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemindahan giliran, penyebaran, pemberian waktu berpikir, dan pemberian tuntunan.

(2) Keterampilan lanjutan meliputi: perubahan tuntutan tingkat kognitif pertanyaan, urutan pertanyaan, melacak, keterampilan mendorong terjadinya interaksi antar siswa.

d) Prinsip-prinsip penggunaan keterampilan bertanya

(1) Kehangatan dan antusias

(2) Kebiasaan yang perlu dihindari yaitu: jangan mengulang-ulang pertanyaan apabila siswa tak mampu menjawabnya, jangan mengulang-ulang jawaban siswa., jangan menjawab sendiri jawaban yang telah diajukan sebelum siswa memperoleh kesempatan untuk menjawabnya, usahakan agar siswa tidak menjawab pertanyaan dengan serempak, tentukan siswa yang harus menjawab sebelum mengajukan pertanyaan, hindari mengajukan pertanyaan yang sifatnya ganda.

e) Kelebihan dan Kelemahan Keterampilan Bertanya²⁶

(1) Kelebihan dari keterampilan bertanya diantaranya: mempererat hubungan keilmuan antara guru dan siswa, melatih anak-anak mengeluarkan pendapatnya secara merdeka sehingga pelajaran akan lebih menarik, menghilangkan verbalisme, individualisme dan intelektualisme.

²⁶ Fadly, *Keterampilan Bertanya*
(<http://fadly09tembilahan.blogspot.co.id/2010/11/keterampilan-bertanya-fadli.html>, diakses 3 November 2015 jam 12.00 wib)

(2) Kelemahannya diantaranya: mudah menjurus kepada hal yang tidak dibahas, bila guru kurang waspada perdebatan beralih kepada sentiment pribadi, tidak semua anak mengerti dan bisa mengajukan pendapat.

4) Keterampilan Memberi Penguatan

a) Pengertian keterampilan memberi penguatan²⁷

Mulyasa dan Hasibuan dalam Suwarna, dkk. mengatakan penguatan adalah respons terhadap suatu tingkah laku yang dapat memberikan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Penguatan merupakan penghargaan yang dapat menimbulkan dorongan dan motivasi siswa dalam belajar. Keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh guru karena penguatan yang diberikan kepada siswa akan membangkitkan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

b) Tujuan keterampilan memberi penguatan yaitu untuk:

- (1) Meningkatkan perhatian siswa pada pelajaran.
- (2) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- (3) Memudahkan belajar siswa.
- (4) Memodifikasi tingkah laku siswa yang negatif serta mendorong munculnya perilaku yang positif.

²⁷ Suwarna, dkk. *op.cit.*, hlm. 77-78.

c) Komponen-komponen keterampilan memberi penguatan diantaranya sebagai berikut:

(1) Penguatan Verbal: pujian, penghargaan, persetujuan, dll.

(2) Penguatan Non Verbal: mimik dan gerakan badan, gerak mendekati, kegiatan yang menyenangkan, Pemberian simbol atau benda, penguatan tak penuh.

d) Prinsip-prinsip dalam keterampilan memberi penguatan dalam pembelajaran, antara lain :

(1) Kehangatan dan keantusiasan.

(2) Kebermaknaan.

(3) Menghindari penggunaan respons yang negatif.

(4) Penguatan pada perseorangan.

(5) Penguatan pada kelompok siswa.

(6) Penguatan yang diberikan dengan segera.

(7) Penguatan yang diberikan secara variatif.

e) Kelebihan dan kelemahan keterampilan memberi penguatan²⁸

(1) Kelebihan antara lain: dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa terhadap materi, dapat mendorong siswa untuk berbuat baik dan produktif, dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri siswa itu sendiri,

²⁸ Didik Cahyono, *Keterampilan Mengelola Kelas*
(<https://areknerut.wordpress.com/2012/12/30/keterampilan-mengelola-kelas/>, diakses 2 November 2015 jam 07.30 wib)

dapat meningkatkan cara belajar siswa menjadi aktif, dapat mendorong siswa untuk meningkatkan belajarnya secara mandiri.

- (2) Kelemahannya adalah walaupun pemberian penguatan sifatnya sederhana dalam pelaksanaannya, namun dapat pula pemberian penguatan yang diberikan kepada siswa justru membuat siswa enggan belajar karena penguatan yang diberikan tidak sesuai dengan tindakan yang dilakukan siswa tersebut. Pemberian penguatan yang berlebihan juga akan berakibat fatal. Misalnya, pemberian penguatan berupa hadiah secara terus-menerus dapat mengakibatkan siswa menjadi bersifat materialistis.

5) Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran

- a) Pengertian keterampilan menggunakan media pembelajaran²⁹

Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

- b) Tujuan keterampilan menggunakan media pembelajaran yaitu untuk:

- (1) Memperjelas penyajian pesan agar terlalu verbalistik.

²⁹ Udin Syaifuddin Saud, *op.cit.*, hlm. 66-67.

- (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- (3) Memperlancar jalannya proses pembelajaran.
- (4) Menimbulkan kegairahan belajar.
- (5) Memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan dan kenyataan.
- (6) Memberi kesempatan pada siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

c) Komponen-komponen keterampilan menggunakan media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- (1) Media audio, yaitu media yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang mempunyai sifat dapat didengarkan oleh siswa, seperti radio.
- (2) Media visual, yaitu media yang digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang mempunyai sifat dapat dilihat oleh siswa, seperti peta.
- (3) Media audio visual, yaitu media yang digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang mempunyai sifat dapat dilihat dan didengar oleh siswa, seperti TV Edukasi.

d) Prinsip-prinsip dalam keterampilan menggunakan media pembelajaran, antara lain :

- (1) Tepat guna, artinya media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar

(2) Berdaya guna, artinya media pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan motivasi siswa

(3) Bervariasi, artinya media pembelajaran yang digunakan mampu mendorong sikap aktif siswa dalam belajar.

6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

a) Pengertian keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil³⁰

Diskusi kelompok kecil adalah suatu proses percakapan yang teratur, yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang bebas dan terbuka, dengan tujuan berbagi informasi atau pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berfikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif.

b) Tujuan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yaitu :

(1) Siswa dapat saling memberi informasi atau pengalaman dalam menjelajahi gagasan baru atau masalah yang harus dipecahkan oleh mereka.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 67-69.

(2) Siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan untuk berfikir dan berkomunikasi.

(3) Siswa terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan

c) Komponen-komponen keterampilan membimbing kelompok kecil diantaranya sebagai berikut:

(1) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi.

(2) Memperjelas masalah maupun usulan/pendapat.

(3) Menganalisis pandangan/pendapat siswa.

(4) Meningkatkan usulan siswa.

(5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi.

(6) Menutup diskusi.

d) Prinsip-prinsip dalam keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, antara lain :

(1) Diskusi hendaknya berlangsung dalam iklim terbuka.

(2) Perlu perencanaan dan persiapan yang matang.

e) Kelebihan dan kelemahan membimbing diskusi kelompok kecil³¹

(1) Kelebihannya adalah: kelompok menjadi kaya dengan ide dan informasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, termotivasi oleh kehadiran teman, mengurangi

³¹ David, *Keterampilan Mengelola Kelas*
(<https://davidstkipmpl.wordpress.com/kumpulan-makalah-3/keterampilan-mengelola-kelas-dan-diskusi-kelompok-kecil/>, diakses 1 September 2015 jam 16.00 wib)

sifat pemalu, anak merasa terikat untuk melaksanakan keputusan kelompok, meningkatkan pemahaman diri anak. melatih siswa untuk berfikir kritis, melatih siswa untuk mengemukakan pendapatnya, melatih dan mengembangkan jiwa social pada diri siswa.

(2) Kelemahannya adalah kecil: waktu belajar lebih panjang, dapat terjadi pemborosan waktu, anak yang pemalu dan pendiam menjadi kurang agresif, dominasi siswa tertentu dalam diskusi, tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran ketika siswa kurang siap mengikuti kegiatan pembelajaran.

7) Keterampilan Mengelola Kelas

a) Pengertian keterampilan mengelola kelas³²

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

b) Tujuan keterampilan mengelola kelas adalah sebagai berikut:

(1) Mendorong siswa mengembangkan tingkah lakunya sesuai tujuan pembelajaran.

(2) Membantu siswa menghentikan tingkah lakunya yang menyimpang dari tujuan pembelajaran.

³² Udin Syaifuddin Saud, *op.cit.*, hlm. 69-70.

- (3) Mengendalikan siswa dan sarana pembelajaran dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - (4) Membina hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi efektif.
- c) Komponen-komponen keterampilan mengelola kelas antara lain:
- (1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif).
 - (2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.
- d) Prinsip-prinsip keterampilan mengelola kelas yaitu:
- (1) Memodifikasi tingkah laku.
 - (2) Guru dapat menggunakan pendekatan pemecahan masalah kelompok.
 - (3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.
- e) Kelebihan dan kelemahan keterampilan mengelola kelas³³
- (1) Kelebihannya meliputi: sangat efektif dalam pembelajaran, siswa menjadi sangat nyaman bila

³³ Didik Cahyono, *Keterampilan Mengelola Kelas*
(<https://areknerut.wordpress.com/2012/12/30/keterampilan-mengelola-kelas/>, diakses 8 November 2015 jam 12.00 wib)

ini sukses dilakukan, menjadi pembelajaran yang nyaman, siswa menjadi cepat menanggapi setiap pembelajaran yang ada, guru menjadi enak dalam melanjutkan materi selanjutnya.

- (2) Kekurangannya meliputi: susah diterapkan , biasanya hanya diterapkan pada tingkat SMP ke atas, perlu menjaga wibawa dan cara bergaul guru, senantiasa fokus pada kelas dan segala permasalahannya.

8) Keterampilan Mengadakan Variasi

- a) Pengertian keterampilan mengadakan variasi³⁴

Variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi para siswa serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Keterampilan mengadakan variasi ini dapat juga dipakai untuk menggunakan keterampilan mengajar yang lain, seperti dalam menggunakan keterampilan bertanya, memberi penguatan, menjelaskan, dan sebagainya.

- b) Tujuan keterampilan mengadakan variasi yaitu:

- (1) Menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek-aspek pembelajaran.

³⁴ Udin Syaifuddin Saud, *op.cit.*, hlm. 70-71.

(2) Memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik.

c) Komponen-komponen keterampilan mengadakan variasi antara lain:

(1) Variasi dalam gaya mengajar Variasi gaya mengajar, yang meliputi: Variasi suara, Variasi mimik dan gestural (gerak), Perubahan posisi, Kesenyapan (diam sejenak), Pemusatan perhatian (focusing), Kontak pandang (eye contact).

(2) Variasi dalam penggunaan media pengajaran, meliputi: Variasi media dan bahan yang dapat dilihat (Visual), Variasi Media dan bahan yang dapat didengar (Audio), Variasi media dan bahan yang dapat diraba, dimanipulasi dan digerakkan (Motorik).

(3) Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa. Mulai dari kegiatan yang di dominasi oleh guru sampai kegiatan mandiri yang dilakukan oleh siswa.

d) Prinsip-prinsip keterampilan mengadakan variasi, yaitu:

(1) Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai.

(2) Variasi harus digunakan dengan lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu pelajaran.

(3) Variasi harus direncanakan secara baik dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelajaran atau satuan pelajaran.

e) Kelebihan dan Kekurangan Keterampilan Mengadakan Variasi.³⁵

(1) Kelebihannya diantaranya: kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan baik bagi guru maupun bagipeserta didik, peserta didik menjadi semangat, penuh perhatian serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, tujuan pembelajaran akan tercapai secara efektif dan efisien.

(2) Kekurangannya adalah apabila guru salah atau keliru dalam mengadakan variasi yang dilakukannya, maka peserta didik juga akan salah penafsirannya dari pesan yang ingin disampaikan oleh guru, apabila guru berlebih-lebihan dalam mengadakan variasi, maka pelajaran akan terganggu dan tujuan pembelajaran pun tidak dapat tercapai secara efektif dan efisien, tidak semua siswa dapat menerima variasi yang

³⁵Aida Putri, *Keterampilan Mengadakan Variasi* (<http://aida-zilvierra-putri.blogspot.com/2014/05/keterampilan-mengadakan-variasi.html>, diakses 1 September 2015 jam 16.12 wib)

diberikan oleh guru, sehingga kadang siswa malah bingung dengan adanya variasi.

9) Keterampilan Mengajar Perorangan dan Kelompok Kecil

Pada hakikatnya pengajaran perorangan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Terjadinya hubungan interpersonal antara guru dan siswa dan juga siswa dengan siswa.
- b) Siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing.
- c) Siswa mendapat bantuan guru sesuai dengan kebutuhannya.
- d) Siswa dilibatkan dalam penentuan tujuan yang akan dicapai, cara-cara belajar yang akan ditempuh, materi pelajaran, dan alat yang akan digunakan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak semua siswa yang belajar sendiri dapat dikatakan dalam pengajaran perorangan. Seperti halnya pengajaran perorangan, pengajaran kelompok kecil juga memiliki ciri-ciri seperti yang ada pada pengajaran perorangan, tetapi memiliki perbedaan dengan pengajaran perorangan. Pelaksanaan hal-hal yang tersebut pada butir 1 s/d 4 diatas, pada pengajaran kelompok kecil disalurkan lewat kelompok.

- a) Tujuan keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil

(1) Tujuan mengajar perorangan diantaranya: memberi rasa tanggung jawab yang lebih besar kepada siswa, mengembangkan daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih aktif, membentuk hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa, maupun antar siswa.

(2) Tujuan mengajar kelompok kecil diantaranya: meningkatkan kualitas pembelajaran melalui dinamika kelompok, memberi kesempatan memecahkan masalah untuk berlatih memecahkan masalah dan cara hidup secara rasional dan demokratis, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sikap sosial dan semangat gotong royong.

b) Komponen-komponen dalam keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil antara lain:

(1) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

(2) Keterampilan mengorganisasi.

(3) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi.

(4) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar.

c) Prinsip-prinsip penggunaan keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil

(1) Prinsip mengajar perorangan: guru perlu mengenal siswa secara pribadi, sehingga kondisi belajar dapat diatur dengan tepat, siswa bekerja bebas dengan bahan yang telah siap pakai, seperti: modul, paket belajar, atau bahan yang telah disiapkan oleh guuru sendiri, tidak semua mata pelajaran cocok disajikan secara perorangan.

(2) Prinsip mengajar kelompok kecil: kelompok memiliki keanggotaan yang jelas, terdapat kesadaran kelompok, memiliki tujuan bersama, saling tergantung dalam memenuhi kebutuhan, ada interaksi dan komunikasi antar anggota, ada tindakan bersama, kualitas kelompok diharapkan dapat berperan secara positif, apabila syarat-syarat kelompok terpenuhi, yaitu: terjadi hubungan yang akrab diantara sesama anggota, terjadi hubungan yang erat dan kompak diantara anggota kelompok, para anggota memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, para anggota memiliki kebersamaan yang kuat.

d) Kelebihan dan kelemahan keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil³⁶

³⁶ Lina Zalina, *Makalah Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan* (<http://zalinamandah.blogspot.co.id/2015/02/makalah-keterampilan-mengajar-kelompok.html>, diakses 8 November 2015 jam 12.50 wib)

(1) Kelebihannya adalah: dalam proses mengajar ini memungkinkan penyerapan pelajaran pada setiap siswa dapat lebih maksimal, guru dapat lebih mudah melakukan pendekatan pada setiap masing-masing siswa sehingga guru dapat memahami karakter masing-masing siswa, jadi guru lebih mudah menentukan metode pembelajaran yang cocok untuk siswa.

(2) Kelemahannya adalah: pengembangan informasi kurang luas karena keterbatasan siswa, kurangnya motivasi siswa dalam bersaing karena variasi karakter siswa terbatas, kurangnya jiwa sosial pada siswa.

2. Kedisiplinan Belajar siswa

a. Pengertian kedisiplinan belajar

Menurut Amiroeddin Sjarif dalam Furqon Hidayatullah, disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu. Realitanya harus terlihat dalam perbuatan atau tingkahlaku yang nyata, yaitu perbuatan yang sesuai dengan aturan-aturan atau tata kelakuan yang semestinya.³⁷

³⁷ Furqon Hidayatullah., *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hal. 45.

Menurut Elizabeth Hurlock, disiplin adalah suatu konsep yang sama dengan hukuman. Yaitu digunakan bila seorang anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru, atau orang dewasa yang berwenang mengatur kehidupan bermasyarakat. Disiplin berasal dari kata “disciple”, yakni seseorang yang belajar dari seorang pemimpin.³⁸

Jadi kedisiplinan adalah perilaku seseorang mengikuti pola-pola tertentu yang telah ditetapkan atau disetujui terlebih dahulu baik persetujuan tertulis, lisan maupun berupa peraturan-peraturan atau kebiasaan.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan yang dialami oleh siswa itu sendiri dan siswa adalah penentu terjadinya proses belajar.³⁹ Slameto dalam Syaiful merumuskan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴⁰

Jadi belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

³⁸ Elizabeth Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Keenam*. (Jakarta: PT Erlangga, 1993), hal. 82.

³⁹ Joko Susilo, *Sukses Dengan Gaya Belajar* (Yogyakarta: Pinus, 2009), hal. 22.

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 13.

Dari kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orangtua di rumah untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan, kecakapan, dan kebijaksanaan.

b. Bentuk-bentuk kedisiplinan belajar

Kedisiplinan belajar akan menjadikan seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik dan merupakan suatu proses pembentukan sikap yang baik yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur. Adapun bentuk bentuk kedisiplinan dalam penelitian ini meliputi:⁴¹

- 1) Kedisiplin dalam masuk sekolah
- 2) Kedisiplin dalam mengerjakan tugas dari guru
- 3) Kedisiplin dalam belajar di rumah maupun disekolah
- 4) Kedisiplin dalam mentaati peraturan atau tata tertib sekolah

Keempat macam kedisiplinan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

⁴¹ Slameto, *op.cit.*, hal. 64-72.

a) Kedisiplinan masuk sekolah

Yang dimaksud disini adalah keaktifan, kepatuhan, serta ketepatan anak masuk sekolah. Artinya seorang anak dikatakan disiplin dalam masuk sekolah, jika ia setiap hari selalu datang di sekolah tepat waktu yang ditetapkan sebelumnya, jarang terlambat atau bahkan tidak pernah terlambat dan selalu aktif masuk sekolah. Maka anak yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib masuk sekolah dan dilakukan berulang kali menunjukkan anak tersebut atau tidak disiplin dalam masuk sekolah. Dengan demikian kedisiplinan dalam waktu sekolah menuntut adanya keaktifan, ketepatan waktu, ketaatan terhadap peraturan, serta keteraturan dalam menjalankannya.

b) Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas dalam belajar merupakan rangkaian kegiatan dalam belajar dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dan merupakan kegiatan kurikuler. Tujuannya adalah untuk menunjang pemahaman serta penguasaan materi pelajaran yang disampaikan di sekolah. Slameto mengatakan “Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, test atau ulangan harian, ulangan umum dan ujian”.

Dalam mengerjakan tugas, siswa sering melalaikan tugas tersebut. Artinya ia tidak mengerjakan tugas tersebut, atau mengerjakan tetapi terlambat dalam mengumpulkannya. Tindakan tersebut menunjukkan bahwa anak tidak disiplin dalam mengerjakan tugas. Dengan demikian kedisiplinan dalam mengerjakan tugas adalah kedisiplinan yang mencakup aspek keteraturan dalam mengerjakan tugas, ketepatan waktu dalam mengumpulkan, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, sekaligus mengerti dan memahami pelajaran yang dipelajari.

c) Kedisiplinan dalam belajar di rumah maupun di sekolah

Disiplin dalam belajar, baik belajar di rumah maupun belajar di sekolah menuntut adanya keteraturan, keaktifan, ketekunan, dan ketertiban dalam belajar yang terarah pada suatu tujuan belajar yang baik. Tindakan yang mengganggu berlangsungnya proses belajar di sekolah akan merusak adanya disiplin belajar di sekolah. Dengan demikian disiplin dalam belajar adalah suatu keadaan dimana perilaku anak sebagai subyek yang belajar senantiasa teratur dalam belajar, tertib dan mengikuti pelajaran disekolah maupun belajar sendiri dirumah, dan selalu patuh, tunduk, serta taat terhadap peraturan yang ada.

d) Kedisiplinan dalam menjalankan tata tertib sekolah

Tata tertib sekolah merupakan peraturan yang mengikat semua personil yang ada di sekolah tersebut agar jalannya

proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar. Tata tertib merupakan pendukung dalam pembentukan disiplin pada anak, maka setiap anak yang disekolah wajib mentaati peraturan tersebut. Seorang anak dikatakan disiplin dalam menjalankan tata tertib sekolah jika tindakannya senantiasa mentaati, mematuhi serta tunduk terhadap tata tertib tersebut.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar⁴²

Menurut *Crow and Crow*, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar diantaranya adalah faktor psikologi, faktor perseorangan, faktor sosial, faktor lingkungan. Faktor-faktor tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

1) Faktor psikologi

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa yang berasal dari psikologis siswa dimaksudkan adalah semua sifat-sifat yang dimiliki oleh siswa diantaranya motivasi belajar, perhatian dan kesadaran.

2) Faktor perseorangan

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa yang berasal dari perseorangan dimaksudkan bahwa setiap individu itu mempunyai perbedaan satu sama lain diantaranya kegemaran, bakat, minat, dan kebiasaan.

3) Faktor sosial

⁴² Crow And Crow, *Pengantar Ilmu Pendidikan Edisi III* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1988), hal. 166-167.

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa yang berasal dari sosial dimaksudkan adalah pergaulan siswa dengan teman sebaya di sekolah maupun di masyarakat dan interaksi siswa di dalam keluarga.

4) Faktor lingkungan

Faktor yang berasal dari lingkungan dimaksudkan adalah lingkungan dimana siswa tinggal. Siswa tinggal di lingkungan kaum terpelajar, maka ia akan mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik. Sebaliknya bila siswa berada di lingkungan orang-orang yang acuh terhadap pendidikan, maka perhatian terhadap belajar akan kurang. Faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa berasal dari guru antara lain: disiplin waktu, disiplin melaksanakan tugas sesuai dengan kewajiban-kewajiban yang dibebankan kepada siswa, tindakan baik di dalam maupun di luar kelas. Cara belajar yang baik bukanlah bakat sejak lahir dari golongan orang saja. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap siswa dengan cara latihan. Tetapi keteraturan dan disiplin harus ditanam dan dikembangkan dengan penuh kemauan dan kesungguhan sehingga dapat dimiliki oleh seorang siswa.

d. Cara-cara Menanamkan Kedisiplinan Belajar⁴³

Menurut Elizaberth B. Hurlock ada tiga cara dalam menanamkan kedisiplinan yaitu:

1) Cara menanamkan disiplin dengan cara otoriter

Memaksakan perilaku yang diinginkan dengan peraturan keras dalam mengendalikan dengan melalui kekuatan eksternal dalam bentuk hukuman terutama hukuman badan.

2) Cara menanamkan disiplin dengan cara permisif

Biasanya disiplin permisif tidak membinbing anak ke pola perialu yang disetujui secara sosial dan tidak menggunakan hukuman.

3) Cara menanamkan disiplin dengan cara demokratis

Penanaman kedisiplinan dengan menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan, sehingga lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin daripada aspek hukumannya.

3. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar menurut Benyamin S. Bloom adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, efektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang

⁴³ Elizabert H, *op.cit.*, hlm. 93-94.

dilakukan dalam waktu tertentu.⁴⁴ Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.⁴⁵ Perubahan dalam tingkahlaku tersebut, merupakan indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperoleh disekolah. Dengan demikian hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkahlaku dan kemampuan pada diri siswa yang dapat diamati dalam bentuk perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat juga diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar⁴⁶

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Secara umum Hasil belajar dipengaruhi 3 hal atau faktor Faktor-faktor tersebut akan saya uraikan dibawah ini, yaitu : faktor internal (factor dalam diri), faktor eksternal (factor diluar diri), faktor pendekatan belajar.

1) Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yang pertama adalah Aspek fisiologis. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan kondisi panca indera

⁴⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 44-45.

⁴⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Cet.11* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2006), hal. 3.

⁴⁶ Muhibbin Syah, *op.cit.*, hlm. 132-139.

perlu dijaga dengan cara : makanan/minuman bergizi, istirahat, olah raga. Tentunya banyak kasus anak yang prestasinya turun karena mereka tidak sehat secara fisik. Faktor internal yang lain adalah aspek psikologis. Aspek psikologis ini meliputi: inteligensi, sikap, bakat, minat, motivasi dan kepribadian. Factor psikologis ini juga merupakan factor kuat dari hasil belajar, intelegensi memang bisa dikembangkan, tapi sikap, minat, motivasi dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh factor psikologi diri kita sendiri.

2) Faktor eksternal

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi beberapa hal, yaitu: lingkungan sosial, meliputi : teman, guru, keluarga dan masyarakat. Lingkungan non-sosial, meliputi : kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam (cuaca).

3) Faktor Pendekatan Belajar

Tercapainya hasil belajar yang baik dipengaruhi olehbagaimana aktivitas siswa dalam belajar.Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Faktor pendekatan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga smakin mendalam cara belajar siswa maka semakin baik hasilnya.

4. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, dengan kegiatan yang senantiasa mengintegrasikan berbagai komponen, yakni siswa dengan lingkungan belajar untuk diperolehnya perubahan hasil belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah ialah memberikan pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah. Akan peran guru sebagai pembelajar, Rusman menyatakan bahwa guru adalah profesi yang mengharuskan me-miliki sifat atau tabiat profesional. Sebagaimana lazimnya istilah profesional, maka guru menurutnya mesti memiliki keahlian keguruan dengan pemahaman mendalam terhadap landasan kependidikan dan memiliki keterampilan untuk dapat menerapkan teori kependidikan tersebut. Sebab itu menurutnya, guru dituntut mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.⁴⁷

Sejalan dengan hal tersebut di atas, E. Mulayasa juga menyatakan pembelajaran semestinya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan penyediaan ilmu yang tepat dan latihan keterampilan yang mereka perlukan, maka haruslah ada ketergantungan terhadap materi standar yang efektif dan terorganisasi. Untuk itu, menurutnya diperlukan peran baru dari para guru, mereka dituntut memiliki keterampilan-keterampilan teknis yang

⁴⁷ Rusman, *Manajemen Kurikulum. Cet. ketiga* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal.336.

memungkinkan untuk mengorganisasikan materi standar serta mengelolanya dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Terkait dengan hal tersebut, dimana peran-peran tersebut menurutnya harus mampu sebagai perencana, pelaksana, dan penilai pembelajaran.⁴⁸

Guru juga mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan. Arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Melihat peranan guru yang demikian penting maka guru harus benar-benar menguasai keterampilan mengajar. Melalui keterampilan mengajar tersebut, guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa bergairah dan tekun belajar. Keterampilan mengajar ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang nantinya juga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Pengaruh tersebut dapat terlihat dari pendapat Suwarna, dkk. melalui salah satu komponen-komponen keterampilan mengajar yaitu keterampilan bertanya yang bertujuan untuk “menguji dan mengukur hasil belajar”.⁴⁹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

5. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar

Belajar dan perilaku siswa merupakan bagian yang tak terpisahkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang

⁴⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Cetakan ke-10 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hal.14.

⁴⁹ Suwarna, dkk. *op.cit.*, hlm.73

sebenarnya adalah perilaku siswa tersebut. Hasil belajar bergantung kepada apa yang dipelajari, bagaimana bahan pelajaran itu dipelajari, dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar termasuk kemampuan intelegensi dan bakat. bagi seorang siswa kedisiplinan merupakan hal yang penting. Kedisiplinan belajar siswa dalam kehadiran mereka di kelas merupakan awal motivasi belajar yang baik.⁵⁰ Sehingga dengan motivasi tersebut tentu dapat diharapkan hasil pembelajaran yang lebih baik. Selain kedisiplinan terhadap kehadiran di sekolah, kedisiplinan dalam mentaati pelajaran yang ditentukan dan pemanfaatan waktu dengan baik juga memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Harry Shaw sebagaimana dikutip The Liang Gie menyatakan:

"Learning to use time is a valuable acquired skill, one that will pay dividends not only studying but although life".
"Belajar menggunakan waktu merupakan suatu ketrampilan perolehan yang berharga, ketrampilan yang tidak hanya memberikan keuntungan pada belajar, melainkan sepanjang hidup".⁵¹

Kebiasaan belajar ini tidak merupakan hal yang alamiah atau pembawaan sejak lahir, namun merupakan perilaku yang sengaja dibiasakan dalam waktu yang lama.⁵² Sehingga diperlukan motivasi dan kedisiplinan yang tinggi untuk mencapainya.

Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan ada pengaruh dari sikap disiplin siswa terhadap prestasi belajar mereka. Semakin

⁵⁰ Dimiyati dan Mudjiono., *loc.cit.*

⁵¹ The Liang Gie, *Cara Belajar Efisien* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press,1977), hlm. 167-168.

⁵² *Ibid.*, hlm.192

tinggi tingkat kedisiplinan siswa maka semakin baik hasil belajar yang akan diperoleh siswa tersebut.

6. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar.

Kegiatan belajar-mengajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Banyak sekali faktor yang berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar, baik itu berasal dari siswa maupun berasal dari guru. Guru adalah pihak yang memiliki peran terbesar dalam mencapai kelancaran kegiatan pembelajaran karena guru adalah pihak yang mentransfer ilmu pengetahuan. Seorang guru yang terampil dalam mengajar akan berpengaruh pada kelancaran proses belajar mengajar yang berujung pada pencapaian hasil belajar siswa. Selain keterampilan mengajar guru, faktor lain yang berasal dari diri siswa yang juga berpengaruh pada pencapaian hasil belajar yaitu kedisiplinan belajar siswa. Adanya keterampilan mengajar guru dan didukung oleh kedisiplinan belajar yang timbul dalam diri siswa, diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik dan tepat waktu sehingga dapat memacu untuk meningkatkan hasil belajarnya. Hubungan keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa sangat erat dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat terlihat dari pernyataan Syaiful Bahri Djamarah mengenai salah satu tujuan dari keterampilan mengelola kelas untuk peserta didik yaitu, “Mendorong anak didik mengembangkan tanggung jawab

individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri sendiri dan membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas dan pada kegiatan yang diadakan”.⁵³ Dorongan yang diberikan guru tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, melalui patuh terhadap tata tertib yang berlaku, sehingga dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa sangat erat hubungan terhadap hasil belajar siswa.

B. Kerangka Berfikir

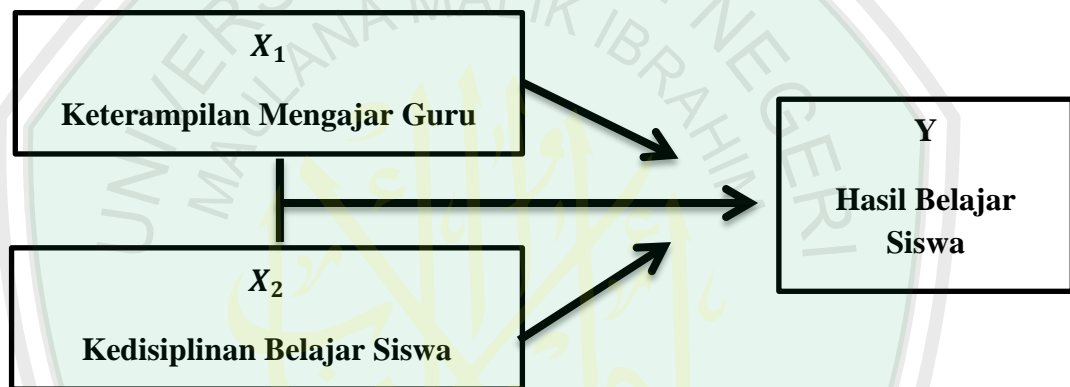
Kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses belajar siswa di sekolah. Banyak sekali faktor yang berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar, baik itu berasal dari siswa maupun berasal dari guru. Guru adalah pihak yang memiliki peran terbesar dalam mencapai kelancaran kegiatan pembelajaran karena guru adalah pihak yang mentransfer ilmu pengetahuan. Seorang guru yang terampil dalam mengajar akan berpengaruh pada kelancaran proses belajar mengajar yang berujung pada pencapaian hasil belajar siswa. Selain keterampilan mengajar guru, faktor lain yang berasal dari diri siswa yang juga berpengaruh pada pencapaian hasil belajar yaitu kedisiplinan belajar siswa. Adanya keterampilan mengajar guru dan

⁵³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 147.

didukung oleh kedisiplinan belajar yang timbul dalam diri siswa, diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik dan tepat waktu sehingga dapat memacu untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir



X_1 dan X_2 adalah variabel bebas yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variable lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa.

Y adalah variabel terikat yaitu variabel yang merupakan hasil dari perilaku rangsangan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Pada penelitian ini Lokasi dilaksanakan di SDN Dinoyo 01 Malang Jl. MT. Haryono No. 213 Telp. (0341) 581842 Kec. Lowok Waru Malang.

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini seperti dijelaskan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasil-hasilnya.⁵⁴

Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel lain yang terjadi pada satu kelompok, karena peneliti melibatkan dua variabel bebas dengan satu variabel terikat maka disebut dengan penelitian korelasi multivariat.⁵⁵ Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 10.

⁵⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 177

berfungsi untuk mengetahui pengaruh baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁶ Dalam penelitian ini variabel bebas adalah keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa, sedangkan variabel terikat berupa hasil belajar siswa.

C. Variabel Penelitian

Kerlinger dalam Sugiono, menyatakan bahwa variabel adalah kontruks atau sifat yang akan dipelajari. Variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan begitu variabel merupakan suatu yang bervariasi.⁵⁷ Menurut Suharsimi, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu 2 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y),

1. Variabel bebas (X) atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁸ Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa.

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian Cet Ke 12* (Bandung: CV Alfabeta 2007) hal.160

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 3.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 39.

2. Variabel terikat (Y) atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁹ Yang merupakan hasil dari perlakuan variabel bebas, yaitu: hasil belajar siswa.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang Tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 41 siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel dan semua siswa yang berjumlah 41 siswa tersebut semuanya diambil sebagai responden penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Data penelitian menurut sumbernya digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dan data utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan menggunakan angket. Data penelitian tersebut diperoleh dari pengukuran skala.⁶⁰ Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini meliputi skala keterampilan mengajar guru dalam menjelaskan, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas dan mengadakan variasi. Sedangkan skala kedisiplinan belajar siswa meliputi, kedisiplinan dalam masuk kelas, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dari guru, kedisiplinan dalam belajar di rumah maupun di sekolah, dan kedisiplinan dalam menaati peraturan atau tata tertib sekolah.

⁵⁹ *Ibid.*

⁶⁰ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 91.

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari tempat penelitian dilakukan, yakni berupa dokumentasi yang berupa pengumpulan data dan informasi tentang profil sekolah, dll.⁶¹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil ujian akhir semester ganjil kelas 4 SDN Diniyo 01 Malang untuk mengukur hasil belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, yang mana semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁶² Instrumen dalam penelitian ini ada dua yaitu menggunakan angket dan data dokumentasi hasil ujian akhir semester ganjil kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang.

Instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan angket langsung dan tertutup dengan pernyataan bentuk checklist untuk keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa, dimana daftar pertanyaan/pernyataan ditanggapi langsung oleh responden sendiri dengan memilih jawaban yang sudah tersedia.

Berikut adalah jabaran instrumen dari masing-masing variabel yang diteliti:

⁶¹ *Ibid.*

⁶² Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 222.

Tabel 3.1 Instrumen Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Butir Soal
Keterampilan mengajar guru	1. Keterampilan Menjelaskan 2. Keterampilan Bertanya 3. Keterampilan memberi penguatan 4. Keterampilan Mengelola kelas 5. Keterampilan Mengadakan variasi. (Suwarna, dkk.,2006)	1,2,3 4,5,6 7,8 9,10 11,12
Kedisiplinan belajar siswa	1. Kedisiplinan dalam masuk kelas 2. Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dari guru 3. Kedisiplinan dalam belajar di rumah maupun di sekolah 4. Kedisiplinan dalam mentaati peraturan atau tata tertib sekolah. (Slameto,2010)	1,2,3 4,5,6 7,8, 9 10,11,12
Hasil belajar siswa	1.Pengukuran ketercapaian daya dengan penetapan kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM) perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok. (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2002)	Rata-rata nilai ujian akhir semester ganjil.

Angket keterampilan mengajar terdiri atas 12 pernyataan digunakan untuk mengetahui keterampilan guru mengajar di depan setiap siswa dalam pembelajaran. Sedangkan angket kedisiplinan belajar yang berjumlah 12 pernyataan digunakan untuk mengetahui disiplin tidaknya setiap siswa dalam belajar. Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Pernyataan positif yaitu pernyataan yang mendukung gagasan

keterampilan mengajar dan kedisiplinan belajar. Sedangkan pernyataan negatif yaitu pernyataan yang tidak mendukung gagasan keterampilan mengajar dan kedisiplinan belajar. Hal ini untuk menghindari jawaban yang asal memilih. Penyebaran untuk setiap butir berdasarkan pilihan dan sifat butir sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pensekoran Butir Angket

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
4	3	2	1

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶³ Metode ini memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada siswa untuk memperoleh data tentang keterampilan mengajar guru dan data tentang kedisiplinan belajar siswa.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 142.

agenda dan sebagainya.⁶⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dari hasil ujian akhir semester ganjil.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Suharsimi, “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen”.⁶⁵ Uji validitas dapat dilakukan dengan melalui uji coba alat ukur kepada responden. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid adalah instrumen yang memiliki validitas rendah. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai signifikansi 5% dengan kritisnya. Atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r hitung dengan r tabel. Mengenai batas penerimaan harga daya beda item, para ahli memberikan pengukuran yang berbeda beda. Namun demikian, sebagai acuan umum dapat digunakan harga 0,3 sebagai batas. Dengan demikian jika diperoleh hasil korelasi lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% atau lebih besar dari 0,3 maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan/pernyataan yang tersedia dalam angket penelitian adalah valid.

Suharsimi juga mengemukakan bahwa “reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal.56.

⁶⁵ *Ibid.*

sudah baik.⁶⁶ Untuk mengetahui reliabilitas dari instrumen tentang keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa SDN Dinoyo 01 Malang, maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Sebab dalam penelitian ini instrumen yang akan dicari reliabilitasnya adalah berbentuk angket dan mempunyai skala 1-4. Mengenai batas penerimaan daya harga daya beda item, para ahli menggunakan ukura yang berbeda-beda. Namun demikian, sebagai acuan umum dapat digunakan harga 0,6 sebagai batas. Dengan demikian, jika hasil perhitungan menunjukkan nilai alpha lebih dari 0,6 maka butir pernyataan yang tersedia dalam angket penelitian dapat dikatakan reliabel.

1. Uji coba validitas dan reabilitas

a) Variabel keterampilan mengajar guru

Uji validitas dan reliabilitas keterampilan mengajar guru dari hasil uji coba angket pada 31 responden, dapat disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 3.3 Hasil uji coba Validitas dan Reliabilitas Keterampilan Mengajar Guru

No item	R hitung	R tabel	Cronbach Alpha	Keputusan
1	0,208	0,355	0,681	Tidak Valid
2	0,634			Valid
3	0,401			Valid
4	0,091			Tidak Valid
5	0,227			Tidak Valid
6	0,378			Valid
7	0,364			Valid

⁶⁶ Ibid hal 173

8	0,389		Valid
9	0,613		Valid
10	0,098		Tidak Valid
11	0,483		Valid
12	0,188		Tidak Valid
13	0,370		Valid
14	0,375		Valid
15	0,700		Valid
16	0,294		Tidak Valid
17	0,089		Tidak Valid
18	0,498		Valid
19	0,496		Valid
20	0,490		Valid
21	0,285		Tidak Valid
22	0,502		Valid
23	0,395		Valid
24	0,284		Tidak Valid
25	0,072		Tidak Valid

Diketahui bahwa dalam uji coba validasi dan reliabilitas variabel X_1 pada soal butir 1,4,5,10,12,16,17,21,24, dan 25 r hitung < r table, maka butir-butir soal tersebut tidak valid atau gugur. Sedangkan butir soal 2,3,6,7,8,9,11,13,14,15,18,19,20,22, dan 23 valid karena sesuai kriteria r hitung > r tabel. Untuk reliabilitas pada Cronbach Alpha lebih besar 0,6 yaitu 0,681 maka reliabel pada semua butir soal variabel X_1 .

b) Variabel Kedisiplinan Belajar Siswa

Uji validitas dan reliabilitas kedisiplinan belajar dari hasil uji coba angket pada 31 responden, dapat disajikan dalam table berikut ini:

**Tabel 3.4 Hasil uji coba Validitas dan Reliabilitas
Kedisiplinan Belajar Siswa**

No item	R hitung	R tabel	Cronbach Alpha	Keputusan
1	0,313	0,355	0,822	Tidak Valid
2	0,457			Valid
3	0,448			Valid
4	0,039			Tidak Valid
5	0,690			Valid
6	0,490			Valid
7	0,393			Tidak Valid
8	0,472			Valid
9	0,322			Tidak Valid
10	0,268			Tidak Valid
11	0,334			Tidak Valid
12	0,456			Valid
13	0,424			Valid
14	0,496			Valid
15	0,325			Tidak Valid
16	0,483			Valid
17	0,532			Valid
18	0,429			Valid
19	0,410			Valid
20	0,168			Tidak Valid
21	0,328			Tidak Valid
22	0,302			Tidak Valid
23	0,440			Valid
24	0,429			Valid
25	0,526			Valid

Diketahui bahwa dalam uji coba validasi dan reliabilitas variabel X_2 pada soal butir. 1,4,7,9,10,11,15,20,21, dan 22 Maka pada butir soal nomor 1,4,7,9,10,11,15,20,21, dan 22 r hitung $<$ r table, maka butir-butir soal tersebut tidak valid atau gugur. Sedangkan butir soal 2,3,5,6,8,12,13,14,16,17,18,19,23,24,25 valid karena sesuai

kriteria r hitung $>$ r tabel. Untuk reliabilitas pada Cronbach Alpha lebih besar 0,6 yaitu 0,822 maka reliabel pada semua butir soal variabel X_2 .

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Uji validitas dan reliabilitas keterampilan mengajar guru dari hasil uji angket pada 41 responden, dapat disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Keterampilan Mengajar Guru

No item	R hitung	R tabel	Cronbach Alpha	Keputusan
1	0,605	0,308	0,710	Valid
2	0,516			Valid
3	0,363			Valid
4	0,408			Valid
5	0,608			Valid
6	0,683			Valid
7	0,457			Valid
8	0,352			Valid
9	0,394			Valid
10	0,616			Valid
11	0,408			Valid
12	0,608			Valid

b) Variabel kedisiplinan belajar

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kedisiplinan Belajar Siswa

No item	R hitung	R tabel	Cronbach Alpha	Keputusan
1	0,419	0,308	0,736	Valid
2	0,465			Valid
3	0,741			Valid
4	0,485			Valid
5	0,391			Valid

6	0,464			Valid
7	0,422			Valid
8	0,689			Valid
9	0,582			Valid
10	0,475			Valid
11	0,521			Valid
12	0,419			Valid

Dari hasil uji validitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,308) pada taraf signifikan 5 % artinya setiap pernyataan berkorelasi dengan skor-skor totalnya dan data yang dikumpulkan dinyatakan valid dan siap untuk dianalisis.

Sedangkan hasil uji reabilitas memperoleh nilai koefisien reliabel(handal) jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam angket adalah reliabel (dapat diandalkan).

I. Analisis Data

Data yang telah diperoleh sebagai sumber selanjutnya dilakukan analisis data, untuk menganalisis ada prosedur yang harus dilalui. Prosedur analisis data merupakan proses memilih dari beberapa sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.. Selanjutnya langkah-langkah analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis statistik inferensial

Tujuan analisis inferensial adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Analisis data dalam penelitian ini

menggunakan analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) maupun sendiri-sendiri (parsial) antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Adapun rumus persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:⁶⁷

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan

Y = variabel terikat (hasil belajar)

a = koefisien konstanta

b = koefisien regresi

x_1 = variabel bebas 1 (keterampilan mengajar)

x_2 = variabel bebas 2 (kedisiplinan belajar)

e = error

2. Uji Asumsi Klasik⁶⁸

Penggunaan teknik analisis regresi linier ganda harus memenuhi syarat populasi harus berdistribusi normal, uji linier regresi harus menunjukkan kelinierannya, dan tidak terdapat hubungan yang berarti diantara variabel-variabel bebas. Selanjutnya langkah-langkah uji persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁷ Purbayu Budi Santoso Dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset), hlm. 144-145.

⁶⁸ Dawai, *Metodologi-Penelitian/Pengujian-Asumsi-Klasik-Model-Regresi* (<https://dawaisimfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-2/metodologi-penelitian/pengujian-asumsi-klasik-model-regresi/>). diakses 28 juni 2016, jam 19.00WIB.

a. Uji Mutikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi hubungan/pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi (r). Multikolinieritas terjadi jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolonieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 0,60$). Dengan cara lain untuk menentukan multikolinieritas yaitu dengan :

- Nilai tolerance adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (a)
- Nilai variance inflation (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.
- Nilai tolerance (a) dan variance inflation (VIF) dapat dicari dengan:
 - Besar nilai tolerance (a): $a = 1/VIF$
 - Besar nilai variance inflation (VIF): $VIF = 1/a$
- Variabel bebas mengalami mutikolinieritas jika a hitung VIF
- Variabel bebas tidak mengalami mutikolinieritas jika a hitung $> a$ dan VIF hitung $< VIF$.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Untuk membuktikan apakah data residual dari persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak dapat diperhatikan gambar plot dengan kriteria: Bila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas. dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) untuk variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi - Y rill). Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

d. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Terjadi autokorelasi positif jika DW di bawah -2 ($DW < -2$)
- Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Menurut Ridwan dan Sunarto, analisis perbandingan suatu variabel bebas dikenal dengan uji t atau t tes. Tujuan uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesakan. Dapat diatakan pula uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam

penelitian ini taraf signifikan yang digunakan adalah ialah sebesar 5% atau 0,05.⁶⁹

Penghitungan uji t menggunakan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Dimana :

$$t \text{ hitung} = \text{nilai } t \text{ hitung} = \pi r^2$$

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Setelah dilakukan analisis dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai hitung dengan t tabel, maka kemudian untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak digunakan kriteria berikut:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

b. Uji f

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji f, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan yang signifikan

⁶⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), Hlm. 139

terhadap variabel terikat (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.⁷⁰

Penghitungan uji f, dengan menggunakan rumus:

$$f_h = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Dimana:

R = koefisien korelasi linier ganda

m = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

Dari hasil analisis dan perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai f hitung dengan f tabel atau menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Nilai f hitung < f tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya variabel keterampilan mengajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama atau simultan tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

- 2) Nilai f hitung > f tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya variabel keterampilan mengajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi hasil belajar siswa.

⁷⁰ *Ibid.*, hlm.157.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Profil sekolah

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri Dinoyo 1 Malang
Alamat	: Jl. MT. Haryono No. 213
Telepon	: (0341) 581 842
E-mail	: sdn_dinoyo1@yahoo.co.id
Tanggal Berdiri	: 1 Agustus 1926
Luas Tanah	: 1.304 m ²
NSS	: 101056104016
NPSN	: 20534079
Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi Daerah	: Kota Malang
Kecamatan	: Lowokwaru
Kelurahan	: Dinoyo
Jalan	: MT. Haryono No. 213
Kode Pos	: 65144
Telepon	: 0341-581842
Website	: sdndinoyosatu.blogspot.com
Daerah	: Perkotaan

Status Sekolah : Negeri

Kelompok Sekolah : SD Imbas

Tahun Berdiri : 1926

Tahun Beroperasi : 1926

Hasil Akreditasi : A

b. Visi Misi dan Tujuan SDN Dinoyo 01 Malang

VISI

Unggul Prestasi dalam Bidang Iptek, Patriotisme, Seni Budaya dan Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Imtaq

MISI

- 1) Menanamkan dan membiasakan: Tekun beribadah, menghargai perbedaan agama, berakhlak mulia, serta cinta tanah air dan bangsa.
- 2) Menumbuhkan semangat belajar aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kegiatan ekstrakurikuler wajib TIK dan memfasilitasi sebagian kelas dipasang LCD sebagai alat pembelajaran.
- 4) Mengembangkan budaya ramah lingkungan, memasukkan pelajaran tambahan tentang lingkungan hidup pada pelajaran penjasorkes, watak berkarakter bangsa dengan

jalan setiap hari ada kultum berkarakter bangsa sebelum pelajaran dimulai.

c. Tujuan SDN Dinoyo 01 Malang

- 1) Mengamalkan ajaran agamanya dengan tekun beribadah dan berakhlak mulia.
- 2) Memiliki prestasi akademik dan non akademik yang meningkat setiap tahunnya sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain
- 3) Terbiasa dengan sikap ramah lingkungan
- 4) Merasa memiliki tanah tumpah darah Indonesia dan mampu menjadi warga negara yang baik.

2. Deskripsi Data Responden

Dari keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri Dinoyo 01 Malang yang berjumlah 41 siswa penulis mengambil 41 siswa tersebut sebagai responden. Adapun nama-nama responden terlampir.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Pada penelitian ini, keterampilan mengajar guru dapat diukur dengan menggunakan indikator dalam keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan dalam mengelola kelas, dan keterampilan dalam memberikan variasi pengajaran. Dari indikator-indikator tersebut, dibuat angket berjumlah 25 pernyataan sebelum diuji coba, namun setelah diuji cobakan hanya ada 12 pernyataan yang valid, sedangkan

pernyataan yang lain gugur atau tidak valid. Dari 12 pernyataan diberi skor 1-4 dari setiap pernyataan. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Adapun jawaban skor angket terlampir.

Dari data tersebut kemudian dianalisis dengan mencari interval pengaruh keterampilan mengajar guru SDN Dinoyo 01 Malang tahun pelajaran 2015-2016. Dari skor angket dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 48 dan nilai terendah adalah 33. Kemudian diintervalkan dengan rumus :

$$i = \frac{(xt-xr)+1}{ki}$$

Keterangan :

i : Interval ideal

xt : Nilai tertinggi ideal

xr : Nilai terendah ideal

Ki : Kelas interval

$$i = \frac{(48-33)+1}{4}$$

$$i = \frac{15+1}{4}$$

$$i = 4$$

Kemudian dimasukkan ke dalam tabel kategori untuk mengetahui keterampilan mengajar guru SD Negeri Dinoyo 01 Malang tahun pelajaran 2015-2016. Adapun kategori jawaban responden terhadap angket keterampilan mengajar guru adalah sebagaimana dalam tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Kategori Keterampilan Mengajar Guru

Nilai interval	Jumlah responden	Kategori
46-50	3	A (sangat tinggi)
41-45	22	B (cukup)
36-40	14	C (kurang)
31-35	2	D (sangat rendah)

Kemudian Mencari prosentase masing-masing kategori sebagai berikut:

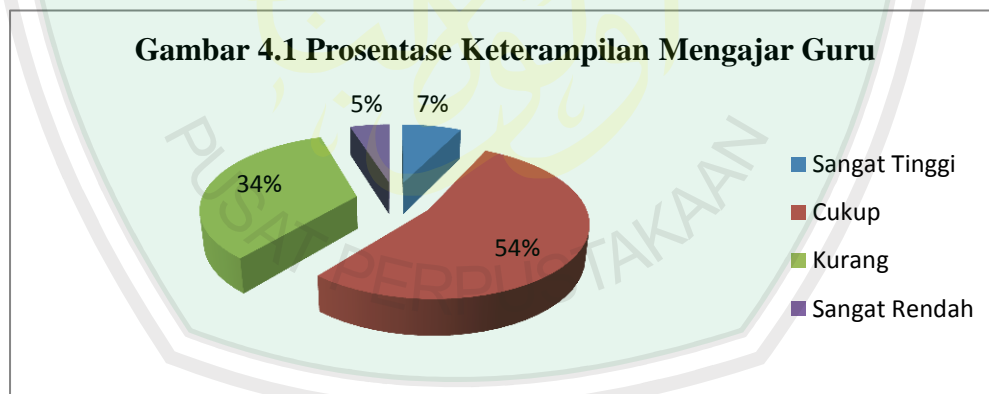
$$\text{Kategori A} = \frac{3}{41} \times 100\% = 7,3 \%$$

$$\text{Kategori B} = \frac{22}{41} \times 100\% = 53,7 \%$$

$$\text{Kategori C} = \frac{14}{41} \times 100\% = 34,1 \%$$

$$\text{Kategori D} = \frac{2}{41} \times 100\% = 4,9 \%$$

Untuk lebih jelasnya disajikan dalam gambar berikut:



Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan mengajar guru di SDN Dinoyo 01 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagian besar termasuk kategori cukup, karena yang termasuk kategori cukup adalah 54%, dan kategori kurang adalah 34%. sedangkan kategori sangat rendah 5%.

b. Variabel Kedisiplinan Belajar Siswa

Pada penelitian ini, kedisiplinan belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan indikator kedisiplinan dalam masuk sekolah, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dari guru, kedisiplinan dalam belajar di rumah maupun di sekolah, dan kedisiplinan menaati peraturan atau tata tertib sekolah. Dari indikator-indikator tersebut, dibuat angket berjumlah 25 pernyataan sebelum diuji coba, namun setelah diuji cobakan hanya ada 12 pernyataan yang valid, sedangkan pernyataan yang lain gugur atau tidak valid. Dari 12 pernyataan diberi skor 1-4 dari setiap pernyataan. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Adapun jawaban skor angket kedisiplinan belajar terlampir.

Dari data tersebut kemudian dianalisis dengan mencari interval pengaruh kedisiplinan belajar siswa SDN Dinoyo 01 Malang tahun pelajaran 2015-2016. Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 47 dan nilai terendah adalah 30. Kemudian diintervalkan dengan rumus :

$$i = \frac{(xt-xr)+1}{ki}$$

$$i = \frac{(47-30)+1}{4}$$

$$i = \frac{17+1}{4}$$

$$i = \frac{18}{4} = 4,5$$

Kemudian dimasukkan ke dalam tabel kategori untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa SD Negeri Dinoyo 01 Malang tahun pelajaran 2015-2016. Adapun kategori jawaban responden terhadap angket kedisiplinan belajar siswa adalah sebagaimana dalam tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Kategori Kedisiplinan Belajar Siswa

Nilai interval	Jumlah responden	Kategori
45-49	4	A (sangat tinggi)
40-44	20	B (cukup)
35-39	12	C (kurang)
30-34	5	D (sangat rendah)

Kemudian Mencari prosentase masing-masing kategori sebagai berikut:

$$\text{Kategori A} = \frac{4}{41} \times 100\% = 9,7 \%$$

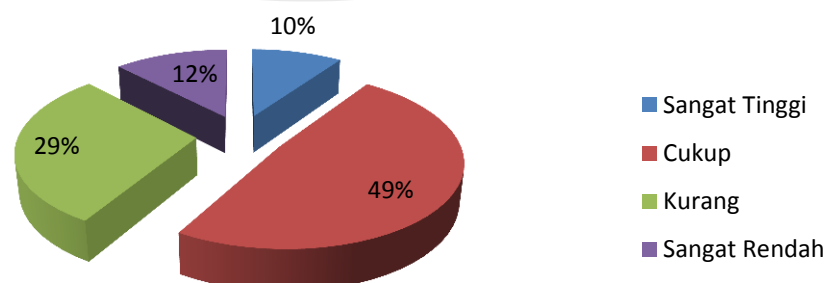
$$\text{Kategori B} = \frac{20}{41} \times 100\% = 48,7 \%$$

$$\text{Kategori C} = \frac{12}{41} \times 100\% = 29,3 \%$$

$$\text{Kategori D} = \frac{5}{41} \times 100\% = 12,2 \%$$

Untuk lebih jelasnya disajikan dalam gambar berikut ini :

Gambar 4.2 Prosentase Kedisiplinan Belajar Siswa



Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan mengajar guru di SDN Dinoyo 01 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagian besar termasuk kategori tinggi, karena yang termasuk kategori cukup adalah 49%, dan kategori kurang adalah 29%. sedangkan sangat rendah 12%.

c. Variabel hasil belajar.

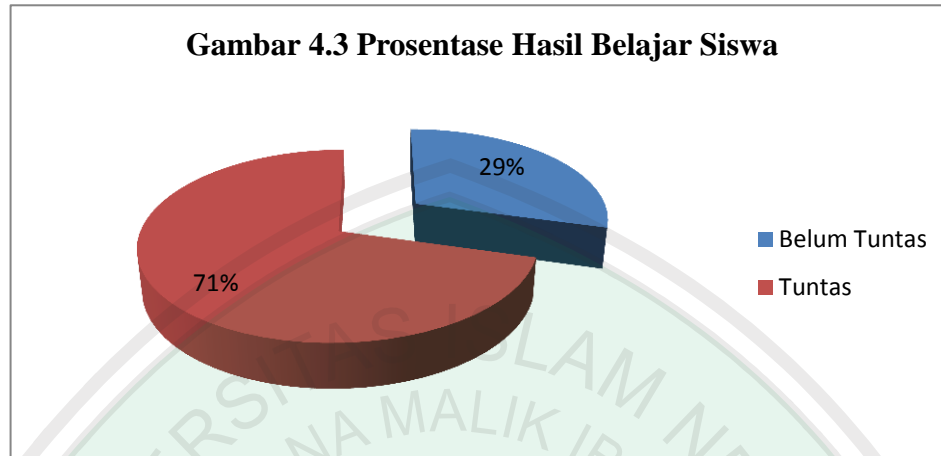
Perolehan hasil belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan nilai rata-rata ujian akhir sekolah semester ganjil tahun ajaran 2015-2016 kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang. Adapun nilai UAS siswa kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang berdasarkan nilai ujian akhir sekolah semester ganjil terlampir.

Dari nilai rata-rata ujian akhir tersebut diperoleh nilai rata-rata tertinggi dan terendah, dimana nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 57, yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang berdasarkan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditentukan oleh sekolah SDN Dinoyo01 Malang adalah 75. Adapun hasil analisis hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang

No	Interval skor	Kriteria	Frekuensi	prosentase
1	0-74	Belum tuntas	12	29,3%
2	75-100	Tuntas	29	70,7%
	Jumlah		41	100%

Untuk lebih jelasnya disajikan dalam gambar 4.3 berikut ini :



Dari nilai ujian akri tersebut diperoleh nilai sebagian besar termasuk kategori tuntas, karena yang termasuk kategori tuntas sebanyak adalah 71% dan kategori belum tuntas adalah 29%.

B. Pengujian hipotesis

Terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple linier regression*). Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas yaitu keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa dengan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Berikut merupakan hasil perhitungan dengan regresi linier berganda menggunakan program SPSS 16.0.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menyatakan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen

dalam model. Nilai R² berkisar antara 0 sampai 1 apabila R² mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variasi-variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen.

Tabel 4.4 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.139	5.27650

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan belajar, keterampilan mengajar

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari output regresi. Berdasarkan tabel model summary diatas hubungan antara variabel keterampilan mengajar dan kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar siswa diperoleh nilai R² (R square) sebesar 0,182 hal ini menunjukkan bahwa sekitar 18,2% variasi dari hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa. Sedangkan sekitar 81,8% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Mutikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji multikolinieritas

**Regression
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Keterampilan mengajar	.873	1.146
Kedisiplinan belajar	.873	1.146

a. Dependent Variable: hasil belajar siswa

Coefficient Correlations^a

Model		Kedisiplinan belajar	Keterampilan mengajar
1	Correlations		
	Kedisiplinan belajar	1.000	-.357
	Keterampilan mengajar	-.357	1.000
	Covariances		
	Kedisiplinan belajar	.045	-.019
	Keterampilan mengajar	-.019	.060

a. Dependent Variable: hasil

Dari tabel diatas besaran koefisien korelasi antar variabel bebas sebesar -0,357 jauh dibawah 0,60. Disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas. Menggunakan besaran tolerance (a) dan variance inflation factor (VIF) jika menggunakan alpha/olerance 10% atau 0,10 maka VIF

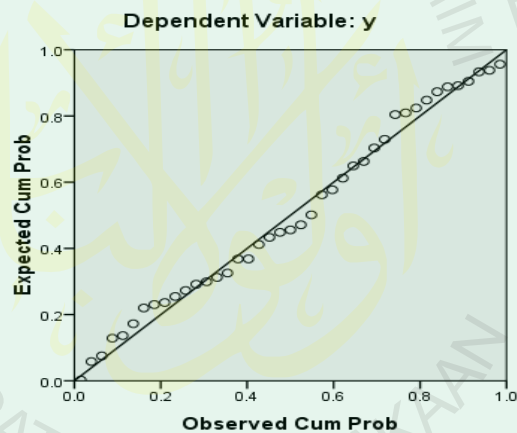
=10. Dari hasil output VIF hitung dari kedua variabel = 1.146 < VIF =10. Dan semua tolerance variabel bebas 0,873= 87% diatas 10%, dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Normalitas

Hasil pengujian Normalitas dapat disajikan dalam gambar berikut:

Gambar 4.4 Uji Normalitas

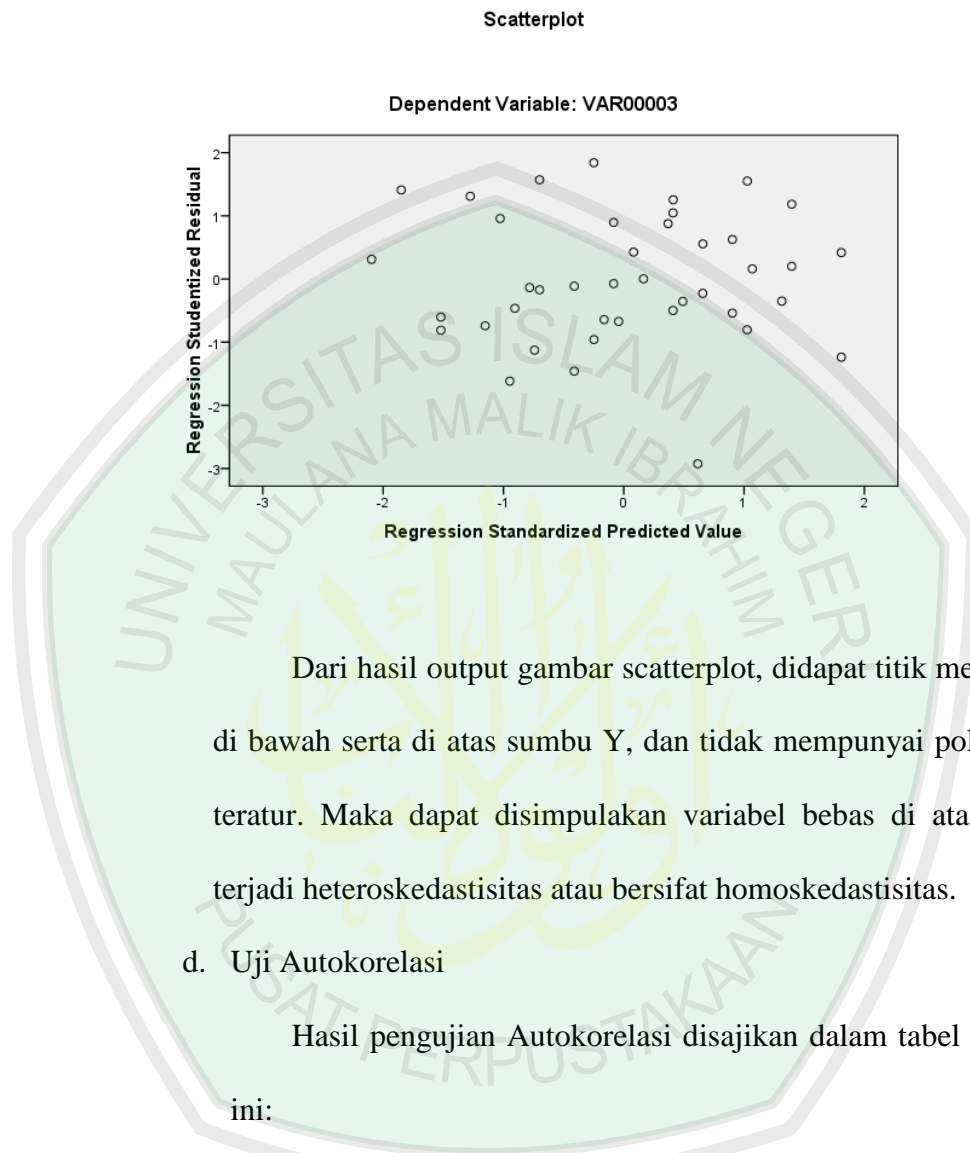
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar diatas diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian Heteroskedastisitas dapat disajikan dalam gambar berikut:

Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas**Tabel 4.6 Uji Autokorelasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.427 ^a	.182	.139	5.27650	1.475

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan belajar , keterampilan mengajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Dari hasil output diatas, Durbin Watson test = 1,475 dan $DW < 2$, maka disimpulkan bahwa data diatas tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis Parsial

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (pengaruh secara individual). Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengujian nilai t dilakukan dengan dua sisi yang digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil pengujian diperoleh dari tes signifikansi dengan program SPSS 16.0. Hasil pengujian t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82.299	10.679		7.706	.000
keterampilan mengajar	-.599	.246	-.383	-2.436	.020
kedisiplinan belajar	.499	.211	.370	2.358	.024

a. Dependent Variable: hasil belajar

- a. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang.

1) H_0 : (X_1) tidak berpengaruh terhadap (Y)

2) $H_a : (X_1)$ berpengaruh terhadap (Y)

3) Nilai t tabel = $t = \alpha/2; n-1$

$$t = 0,05/2 ; 41-1$$

$$t = 0,025 ; 40$$

$$t = 2,021$$

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika t hitung < t tabel dengan nilai signifikansi > 0,05

H_0 ditolak jika t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi < 0,05

nilai hitung $X_1 = -2,436$ dan nilai signifikannya = 0,02 dengan coefficient -0,599

Kesimpulan:

Nilai t hitung -2,436 > 2,021 t tabel dan nilai signifikannya 0,02 < 0,05. Jadi H_0 ditolak secara parsial X_1 keterampilan mengajar guru berpengaruh negativ secara signifikan terhadap Y hasil belajar. Artinya dengan adanya keterampilan mengajar guru yang baik maka semakin hasil belajar siswa semakin menurun.

b. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang.

1) $H_0 ; (X_2)$ tidak berpengaruh terhadap Y

2) $H_a ; (X_2))$ berpengaruh terhadap Y

3) Nilai t tabel = $t = \alpha/2; n-1$

$$t = 0,05/2 ; 41-1$$

$$t = 0,025 ; 40$$

$$t = 2,021$$

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika t hitung $<$ t tabel dengan nilai signifikansi $>$ 0,05

Ho ditolak jika t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikansi $<$ 0,05

Nilai hitung $X_2 = 2,358$ dan nilai signifikannya = 0,02 dengan coefficient 0,499

Kesimpulan :

Nilai t hitung X_2 2,358 $>$ 2,021 t tabel dan nilai signifikannya 0.02 $<$ 0,05. Jadi Ho ditolak secara parsial X_2 kedisiplinan belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Y hasil belajar. Artinya dengan adanya kedisiplinan belajar yang baik maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

4. Uji Hipotesis Secara Simultan

Pengujian secara simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN dinoyo 01 malang.

Tabel 4.8 Hasil Uji f

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	235.974	2	117.987	4.238	.022 ^a
Residual	1057.977	38	27.841		
Total	1293.951	40			

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan belajar, keterampilan mengajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	235.974	2	117.987	4.238	.022 ^a
Residual	1057.977	38	27.841		
Total	1293.951	40			

b. Dependent Variable: hasil belajar

a. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang.

- 1) H_0 X_1 dan X_2 tidak berpengaruh terhadap Y
- 2) H_0 X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y
- 3) Nilai F tabel : f = dengan signifikansi 5% $\alpha = 0,05$

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika f hitung < f tabel dengan nilai signifikansi > 0,05

H_0 ditolak jika f hitung > f tabel dengan nilai signifikansi < 0,05.

Kesimpulan : Nilai f hitung 4,238 > f tabel 3,23 dan nilai signifikannya 0,02 < 0,05. Jadi H_0 ditolak secara simultan X_1 dan X_2 keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Y hasil belajar. Artinya dengan adanya keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar yang baik maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Dari hasil pengujian ketiga variabel diatas, bahwa secara parsial atau sendiri-sendiri keterampilan mengajar guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sedangkan begitu kedisiplinan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan secara simultan, keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN Dinoyo 01 Malang

Dari hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa ada pangaruh negatif antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa. Diketahui nilai t hitung $-2,436 > 2,021$ t tabel dan nilai signifikannya $0,02 < 0,05$, dan cooeffcient $-0,599$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara sendiri-sendiri (parsial) keterampilan mengajar guru berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.

Hal tersebut terjadi karena pada penyebaran angket keterampilan mengajar guru diperoleh hasil prosentase nilai yang dikategorikan sangat tinggi sebesar 7%, kategori cukup 54%, kategori kurang 34%, dan kategori sangat rendah 5%. Dari hasil prosentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menganggap keterampilan mengajar guru di SDN Dinoyo01 Malang dengan kategori cukup.

Indikator keterampilan menjelaskan pada butir soal nomor 1, kategori yang diperoleh adalah sangat tinggi. Pada butir soal nomor 2, kategori yang diperoleh sangat rendah. Pada butir soal nomor 3, kategori sangat tinggi. Indikator keterampilan bertanya pada butir soal nomor 4, kategori yang diperoleh adalah sangat tinggi. Pada butir soal nomor 5,

kategori yang diperoleh adalah cukup. Pada butir soal nomor 6, kategori yang diperoleh adalah sangat rendah. Indikator keterampilan memberi penguatan pada butir soal nomor 7, kategori yang diperoleh adalah cukup. Pada butir soal nomor 8, kategori yang diperoleh adalah kurang. Indikator keterampilan mengelolah kelas pada butir soal nomor 9, kategori yang diperoleh adalah kurang. Pada butir soal nomor 10, kategori yang diperoleh adalah sangat rendah. Indikator keterampilan mengadakan variasi pada butir soal nomor 11, kategori yang diperoleh adalah kurang. Pada butir soal nomor 12, kategori yang diperoleh adalah cukup.

Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam indikator-indikator keterampilan mengajar guru siswa menganggap keterampilan mengajar guru dengan ketegori cukup. Dengan demikian semakin guru itu mengajar dengan keterampilan mengajar yang cukup/sedang, maka siswa semakin menganggap kualitas mengajar guru rendah dan hasil belajar semakin menurun.

Hal tersebut bertolak belakang dengan dasar pemikiran yang diungkapkan oleh Suwarna,dkk. bahwa melalui keterampilan mengajar, guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa bergairah dan tekun belajar. Keterampilan mengajar ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang nantinya juga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Pengaruh tersebut dapat terlihat melalui salah satu komponen-komponen keterampilan mengajar yaitu

keterampilan bertanya yang bertujuan untuk menguji dan mengukur hasil belajar.⁷¹

Dan juga diungkapkan oleh Moh. Surya dalam Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, bahwa diantara faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah faktor kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Faktor tersebut harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sebab didalam proses belajar mengajar terdapat macam-macam perbedaan yang disebabkan oleh kemampuan guru dalam mengajar pengetahuan yang dimilikinya, baik tentang subjek materi, mengenai siswa, maupun mengenai proses belajar mengajar secara keseluruhan untuk menentukan hasil belajar siswa.⁷²

Dalam hal ini juga dijelaskan oleh Hasibuan bahwa mengajar merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi. Guru sebagai kunci sangat menentukan keberhasilan belajar. Faktor kemampuan sangat penting dimiliki oleh setiap guru dalam proses belajar mengajar. Semakin tinggi kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, diduga semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.⁷³

Dari beberapa teori-teori diatas semakin jelaslah bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh sebab itu, kita sebagai guru/calon guru sangat penting untuk menambah wawasan dan keterampilan-keterampilan serta kualitas dalam proses belajar mengajar.

⁷¹ Suwarna, dkk. *loc.cit.*, hlm.73

⁷² Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *op.cit.*, hlm.4

⁷³ *Ibid.*, hlm 5

B. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN Dinoyo 01 Malang.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh siswa, ditandai dengan perubahan perilaku setelah menjalani proses pembelajaran. Perubahan tingkahlaku individu tersebut relatif menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Dengan kata lain, seseorang dinyatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya terjadi perubahan tertentu melalui proses pembelajaran.

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.⁷⁴ Faktor internal mencakup keadaan atau kondisi dalam diri siswa yang meliputi jasmani dan rohani. Faktor eksternal mencakup faktor yang datang dari luar siswa, seperti kondisi lingkungan di sekitar siswa. Sedangkan faktor pendekatan belajar menyangkut berbagai jenis upaya belajar yang dilakukan siswa, meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran terhadap materi-materi pembelajaran.

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Kedisiplinan mencakup kepatuhan dan ketaatan individu terhadap peraturan dan norma-norma yang berlaku pada suatu tempat termasuk dalam lembaga pendidikan seperti madrasah, berdasarkan kemampuan mengendalikan diri (self control).

⁷⁴ Muhibbin Syah, *op.cit.*, hlm.132

Kedisiplinan belajar juga merujuk pada efisiensi waktu yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu dan hasil yang baik. Adanya kedisiplinan yang terbentuk pada kepribadian siswa dapat meningkatkan produktivitas belajar dan menumbuhkan kreativitas siswa sehingga siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

Adanya produktifitas siswa dalam belajar sebagai wujud dari kedisiplinan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Diketahui nilai t hitung X_2 $2,358 > 2,021$ t tabel dan nilai signifikannya $0,02 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara sendiri-sendiri (parsial) kedisiplinan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya, semakain baik kedisiplinan belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu. Arigiyati, Tri Astuti (2010), yang berjudul “Pengaruh kedisiplinan, motivasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mata kuliah metode statistika mahasiswa program studi pendidikan matematika angkatan 2009. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi atau hasil belajar dan sumbangan variabel kedisiplinan terhadap prestasi atau hasil belajar adalah 39,7%. Penelitian lain juga menyimpulkan hal yang sama, penelitian yang

dilakukan oleh Saputro & Pardiman (2012), dengan judul “*Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*”. Menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi atau hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu: $7,780 > 1,984$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,345.

Hal tersebut sama dengan dasar pemikiran yang diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa hasil belajar bergantung kepada apa yang dipelajari, bagaimana bahan pelajaran itu dipelajari, dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar termasuk kemampuan intelegensi dan bakat. Bagi seorang siswa kedisiplinan merupakan hal yang penting. Kedisiplinan belajar siswa dalam kehadiran mereka di kelas merupakan awal motivasi belajar yang baik.⁷⁵ Sehingga dengan motivasi tersebut tentu dapat diharapkan hasil pembelajaran yang lebih baik. Selain kedisiplinan terhadap kehadiran di sekolah, kedisiplinan dalam mentaati pelajaran yang ditentukan dan pemanfaatan waktu dengan baik juga memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar.

Dan juga diungkapkan oleh Harry Shaw sebagaimana dikutip The Liang Gie menyatakan “Kebiasaan belajar bukan merupakan hal yang alamiah atau pembawaan sejak lahir, namun merupakan perilaku yang

⁷⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *op.cit.*, hlm. 102.

sengaja dibiasakan dalam waktu yang lama”.⁷⁶ Sehingga diperlukan motivasi dan kedisiplinan yang tinggi untuk mencapainya.

Adanya kesimpulan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif terhadap hasil belajar merupakan bahan pertimbangan bagi guru dan pihak sekolah untuk senantiasa membentuk kedisiplinan siswa. Pembentukan kedisiplinan siswa dapat dilakukan dengan cara penertiban terhadap aturan kelas dan sekolah. Aturan/tata tertib kelas dan madrasah merupakan salah satu alat untuk melatih siswa mempraktekkan disiplin. Tata tertib dan disiplin kelas dan sekolah harus diusahakan menunjang dinamika dalam semua kegiatan, karena secara eksplisit mencakup sanksi-sanksi yang akan diterima jika terjadi pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Tujuan disiplin siswa adalah untuk mengontrol tingkah laku siswa seperti yang dikehendaki, agar tugas-tugas di sekolah dapat berjalan dengan optimal. Selain itu siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya, sehingga perkembangan dan pertumbuhan siswa meningkat.

C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN Dinoyo 01 Malang.

Dari hasil analisis data secara simultan terbukti bahwa bahwa terdapat hubungan yang substansial antara keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Dengan kata lain terdapat hubungan yang cukup tinggi antara keterampilan mengajar

⁷⁶ The Liang Gie, *loc.cit.*, hlm.192

guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Bila ditinjau dari nilai signifikannya, maka keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa sama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari nilai koefisiennya, dapat dilihat bahwa keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa sama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik keterampilan mengajar guru yang didukung dengan kedisiplinan belajar siswa yang baik, maka hasil belajar siswa akan meningkat pula.

Dasar pemikiran yang mendukung adanya pengaruh keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa hubungan keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa sangat erat dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat terlihat dari salah satu tujuan dari keterampilan mengelola kelas untuk peserta didik yaitu, “Mendorong anak didik mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri sendiri dan membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas dan pada kegiatan yang diadakan”.⁷⁷

Dorongan yang diberikan guru tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, melalui patuh terhadap tata tertib yang berlaku, sehingga dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan

⁷⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *loc.cit.*, hlm. 147.

memperoleh hasil belajar yang baik. Dengan demikian temuan ini mengindikasikan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik maka seorang siswa harus mematuhi dan menjalankan aturan-aturan yang telah ada. Serta bertanggung jawab dan berkewajiban untuk terus belajar secara disiplin. Apabila hal tersebut didukung dengan guru yang mampu mengajar secara baik, maka pencapaian hasil pembelajaran akan baik pula.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan mengajar guru secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa. Diketahui bahwa nilai t hitung $-2,436 > 2,021$ t tabel dan nilai signifikannya $0,02 < 0,05$ dengan coefficient $-0,599$. Jadi H_0 ditolak secara parsial X_1 keterampilan mengajar guru berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Y hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan siswa menganggap keterampilan mengajar guru di SDN Dinoyo 01 Malang masih rendah.
2. Kedisiplinan belajar siswa secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Diketahui bahwa nilai t hitung $2,358 > 2,021$ t tabel dan nilai signifikannya $0,02 < 0,05$ dengan coefficient $0,499$. Jadi H_0 ditolak secara parsial X_2 kedisiplinan belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Y hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik kedisiplinan belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

3. Keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Diketahui bahwa nilai f hitung $4,238 > f$ tabel $3,23$ dan nilai signifikannya $0,02 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak secara simultan X_1 dan X_2 keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Y hasil belajar. Dengan demikian maka keterampilan mengajar guru yang baik dan didukung kedisiplinan belajar siswa yang baik akan meningkatkan hasil belajar yang baik.

B. Saran

1. Bagi siswa
 - a. Sebagai seorang siswa harus mengetahui dan menjalankan kewajibannya sebagai peserta didik yaitu belajar.
 - b. Siswa hendaknya menyadari dan berlatih sejak dini untuk selalu berperilaku disiplin dalam segala hal, khususnya dalam proses belajar, karena kedisiplinan merupakan modal utama untuk meraih kesuksesan, baik kesuksesan belajar maupun kesuksesan mereka meraih masa depan.
2. Bagi guru
 - a. Guru hendaknya lebih kreatif dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan, serta mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik sehingga dapat meningkatkan potensi peserta didik dengan baik.

- b. Guru harus lebih memperhatikan anak didiknya, dalam mengerjakan tugas dan memberikan nasehat, teguran atau sanksi bagi siswa yang melalaikan tugasnya. Hal ini disebabkan siswa akan cenderung tidak disiplin apabila para guru juga kurang memperhatikan kedisiplinan anak didik dalam mengerjakan tugasnya.
- c. Guru hendaknya mengikuti berbagai pelatihan untuk menambah wawasan dalam proses belajar mengajar sehingga menumbuhkan kreatifitas-kreatifitas/keterampilan mengajar yang lebih baik.

3. Bagi sekolah

- a. Bagi pihak sekolah agar meningkatkan kualitas guru yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dengan pengelolaan yang baik. Dengan mengadakan berbagai pelatihan-pelatihan keterampilan mengajar guru yang dapat menjadikan guru menjadi profesional dan berkualitas.
- b. Pihak sekolah selalu menghimbau para orang tua agar ikut serta dalam mengawasi belajar anaknya sehingga anak selalu mengingat kewajibannya untuk belajar.
- c. Sekolah hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi dengan membuat slogan-slogan yang ditulis di lingkungan sekolah yang berisi dorongan kepada siswa untuk berdisiplin belajar dan dengan disiplin itu prestasi belajar akan meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang akan meneliti dengan jenis yang sama, yaitu mengenai keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa, hendaknya menambah bahasan penelitian.
- b. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan peneliti menyempurnakan penelitian dengan menambahkan jumlah responden, menambahkan ruang lingkup penelitian, dan menambahkan indikator setiap variabel, terutama variabel keterampilan mengajar guru dengan realita dan fenomena yang baru yang sedang terjadi dengan masalah masalah sosial yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan khususnya di Indonesia pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2002. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budi Santoso, Purbayu Dan Ashari. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Crow And Crow. 1988. *Pengantar Ilmu Pendidikan Edisi III* Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hurlock, Elizabeth . 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Keenam*. Jakarta: PT Erlangga.
- Mulayasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Cetakan ke-10. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Ar Ruzz Media.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum. Cet. ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Cet.5*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Cet.11*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian Cet.12*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D Cet. 20*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Joko. 2009. *Sukses Dengan Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pinus.
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaifuddin, Udin Saud. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Alfabeta.
- The Liang Gie. 1977. *Cara Belajar Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Turmudi dan Sri Harini. 2008. *Metode Statistika Pendekatan Teoritis Dan Aplikatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, Cece dan Tabrani Rusyan. 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arga Lacopa Arisana & Ismani. 2012. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 2.
- Dian Purwirasari. 2008. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Disiplin Guru Terhadap Prestasi Belajar Komputer Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA Negeri 2 Temanggung", *Jurnal Pendidikan*. ke-12, No. 056.

Ramadhan Prasetya Wibawa. 2010. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Kanisius Surakarta". *Skripsi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sri lutfiani. 2013. Studi Korelasi Tingkat Kedisiplinan Belajar Diluar Jam Pelajaran Dan Pemanfaatan Waktu Belajar Diluar Jam Pelajaran Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V MIN Yogyakarta II", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yuliana. 2013. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Katolik Talino". *Skripsi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak

Atika Saputri, *keterampilan menjelaskan*
(<http://atikasaputri.blogspot.co.id/2014/04/keterampilan-menjelaskan.html>, diakses 8 November 2015 jam 12.10 wib)

Aida Putri, *Keterampilan Mengadakan Variasi* (<http://aida-zilvierra-putri.blogspot.com/2014/05/keterampilan-mengadakan-variasi.html>, diakses 1 September 2015 jam 16.12 wib)

David, *Keterampilan Mengelolah Kelas*
(<https://davidstkipmpl.wordpress.com/kumpulan-makalah-3/keterampilan-mengelolah-kelas-dan-diskusi-kelompok-kecil/>, diakses 1 September 2015 jam 16.00 wib)

Didik Cahyono, *Keterampilan Mengelola Kelas*
(<https://areknerut.wordpress.com/2012/12/30/keterampilan-mengelola-kelas/>, diakses 8 November 2015 jam 12.00 wib)

Didik Cahyono, *Keterampilan Memberi Penguatan dalam Proses Pembelajaran*
(<https://areknerut.wordpress.com/2012/12/30/keterampilan-memberikan-penguatan-dalam-proses-pembelajaran/>, diakses 2 November 2015 jam 07.30 wib)

Fadly, *Keterampilan Bertanya*

(<http://fadly09tembilahan.blogspot.co.id/2010/11/keterampilan-bertanya-fadli.html>, diakses 3 November 2015 jam 12.00 wib)

Lina Zalina, *Makalah Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan*

(<http://zalinamandah.blogspot.co.id/2015/02/makalah-keterampilan-mengajar-kelompok.html>, diakses 8 November 2015 jam 12.50 wib)

Zona, *Pengertian Guru Menurut Pakar Pendidikan*

(<http://zonainfosemua.blogspot.co.id/2014/03/pengertian-guru-menurut-pakar-pendidikan.html>, diakses 11 November 2015 jam 12.00 wib)

Arigiyati, Tri Astuti. (2010). *Pengaruh kedisiplinan, motivasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mata kuliah metode statistika mahasiswa program studi pendidikan matematika angkatan 2009*. Jurnal Wacana Akademika, 3, 922-931.

Saputro, S.T., & Pardiman. (2012). *Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 1, 78- 97.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1: Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50, Malang Telp. (0341) 551354
Faks. (0341) 572533 Malang 65144

BUKTI KONSULTASI

Nama : Yuliana
NIM : 12140112
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Ttd. Pembimbing
1.	9 Desember 2015	Konsultasi Skripsi Bab I	
2	15 Desember 2015	Revisi Bab I	
3	21 Desember 2015	Konsultasi Skripsi Bab II, III	
4	24 Desember 2015	Revisi Bab II,III	
5	16 April 2016	Konsultasi Skripsi Bab IV	
6	21 April 2016	Revisi Bab IV	
7	10 Mei 2016	Konsultasi IV, V, VI	
8	25 Mei 2016	Revisi Bab IV, V, VI	
9	9 Juni 2016	Konsultasi keseluruhan Skripsi	
9	13 Juni 2016	ACC Skripsi	

Malang, 13 Juni 2016
Mengetahui,
Ketua Jurusan Fakultas Ilmu
Tarbiyah Dan Keguruan,

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002



Lampiran 2: Surat Izin Penelitian Dari Fitk



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fik.uin-malang.ac.id>. email : fik_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1278/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

25 April 2016

Kepada
Yth. SDN Dinoyo 01 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Yuliana
NIM : 12140112
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2015/2016
Judul Skripsi : **Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Dinoyo 01 Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bkd. Akademik,

Dr. H. Sutalan, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



Lampiran 3: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DINOYO 1 NO. 254
KECAMATAN LOWOKWARU
Jl. MT. Haryono No. 213 Dinoyo Malang Telepon (0341) 581842
E-mail: sdn_dinoyo1@yahoo.co.id
NSS: 101056104016 NPSN: 20534079 Kode Pos: 65144

SURAT KETERANGAN

Nomor : 42.2/ 055/428.05.254/V/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. H. TOTOK WARGO SANTOSO, MM
N I P : 19590425 198112 1 005
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : YULIANA
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang

Nama yang tersebut diatas sudah melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 1 Malang” pada hari Rabu, 25 Mei 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 27 Mei 2016

Kepala Sekolah



Drs. H. TOTOK WARGO SANTOSO, MM
NIP. 19590425 198112 1 005

Lampiran 4 Uji Coba Angket

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan
 2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban
 3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang telah disediakan
-

Identitas Responden

Nama:

No Absen :

Kelas:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya datang ke sekolah 15 menit sebelum bel masuk.				
2	Saya malas berangkat ke sekolah ketika bangun kesiangan.				
3	Ketika tiba-tiba hujan turun deras, saya akan tetap berangkat sekolah.				
4	Bila diajak teman membolos, saya akan mengikuti.				
5	Saya datang lebih awal ke sekolah bila mendapat jadwal piket.				
6	Saya minta ijin orang tua ketika akan berangkat sekolah.				
7	Saya masih bersantai di luar kelas pada waktu pelajaran sudah dimulai.				
8	Saya mengerjakan seluruh PR yang diberikan guru di rumah.				
9	Saya mencatat mencatat walaupun tulisan di papan tulis kurang jelas.				
10	Saya berdiskusi bersama teman-teman dalam mengerjakan tugas dari guru.				

11	Saya enggan mengumpulkan tugas dari guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.				
12	Saya berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.				
13	Bila saya tidak masuk sekolah, saya meminjam catatan kepada teman.				
14	Saya mempelajari buku pelajaran sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.				
15	Saya belajar pada waktu ujian semester saja.				
16	Saya menyempatkan belajar setiap ada waktu luang yang memungkinkan saya bisa belajar.				
17	Saya mempelajari kembali catatan dari sekolah di rumah agar lebih jelas.				
18	Saya meluangkan waktu membaca buku-buku ke perpustakaan pada saat jam istirahat.				
19	Saya bertanya kepada orang lain yang lebih tahu, ketika diberi tugas rumah yang kebetulan saya tidak bisa mengerjakannya.				
20	Saya memakai seragam pada waktu sekolah.				
21	Saya mengikuti upacara pada hari senin dan pada hari-hari besar nasional lainnya.				
22	Saya mengembalikan alat tulis yang ada di dalam kelas ketika selesai menggunakannya.				
23	Saya melaksanakan perintah bapak/ibu guru jika disuruh.				
24	Saya meminta izin kepada guru ketika tidak masuk sekolah.				
25	Saya mengerjakan tugas piket membersihkan kelas sesuai jadwal.				
26	Guru menjelaskan materi dengan suara lantang, jelas, dan dapat didengar seluruh kelas.				
27	Saya memahami ketika guru menjelaskan pembelajaran.				
28	Dalam menjelaskan materi guru menguasai materi dengan baik tidak hanya mengandalkan buku pegangan.				
29	Guru tidak pernah memberikan contoh yang nyata dalam menjelaskan materi.				
30	Guru menjelaskan kata asing yang tidak saya ketahui.				
31	Guru selalu memberikan pertanyaan yang jelas dan singkat saat menanyakan materi pembelajaran.				
32	Guru hanya memberikan pertanyaan kepada siswa yang				

	pintar.				
33	Setelah guru mengajukan pertanyaan, guru selalu memberikan waktu beberapa detik untuk berpikir sebelum menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya.				
34	Guru menuntun siswa ketika jawaban pertanyaannya kurang tepat.				
35	Guru menunjuk siswa lain ketika saya tidak bisa menjawab pertanyaan.				
36	Guru selalu memuji kelas karena semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.				
37	Guru tidak pernah memuji siswa ketika siswa dapat mengerjakan soal dengan benar.				
38	Guru menepuk pundak saya ketika akan melakukan ujian sekolah.				
39	Guru menunjuk siswa yang pintar sebagai ketua kelompok dalam belajar kelompok.				
40	Guru selalu bertepuk tangan ketika saya dapat menjawab pertanyaan.				
41	Guru tidak pernah mendekati siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.				
42	Guru melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru.				
43	Guru hanya memberikan perhatian kepada salah satu siswa ketika proses pembelajaran.				
44	Guru selalu memberikan teguran saat saya melakukan kesalahan.				
45	Guru selalu membimbing siswa untuk saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.				
46	Pada saat menjelaskan materi, guru selalu mengamati ke seluruh kelas dan melihat ke mata siswa-siswanya.				
47	Guru hanya menjelaskan materi pembelajarn didepan papan tulis tanpa berganti posisi.				
48	Dalam setiap pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah.				
49	Dalam setiap pembelajaran, guru selalu menjelaskan tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.				
50	Guru menggunakan alat bantu dan gambar ketika menjelaskan materi tertentu.				

Lampiran 5 Uji Angket

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

4. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan
5. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban
6. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang telah disediakan

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama:

No Absen :

Kelas:

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
	KETERAMPLAN MENGAJAR	SS	S	KS	TS
1	Guru menerangkan materi pelajaran dengan kalimat yang mudah dipahami.				
2	Guru menguasai materi dalam menerangkan pelajaran.				
3	Guru memberikan contoh dalam menjelaskan materi pelajaran.				
4	Guru memberikan pertanyaan yang jelas dan singkat saat menanyakan materi pembelajaran.				
5	Guru menunjuk siswa secara bergantian				

	untuk menjawab pertanyaan.				
6	Guru memberikan siswa waktu beberapa detik untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan yang diberikan.				
7	Guru memberikan poin bintang kepada semua siswa karena aktif dalam proses pembelajaran.				
8	Guru membimbing siswa ketika jawaban pertanyaannya kurang tepat.				
9	Guru memberikan teguran saat saya melakukan kesalahan.				
10	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas.				
11	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan berganti posisi.				
12	Guru menggunakan metode yang menarik dalam setiap pembelajaran.				
KEDISIPLINAN BELAJAR		SS	S	KS	TS
13	Saya malas berangkat ke sekolah ketika bangun kesiangan.				
14	Ketika tiba-tiba hujan turun deras, saya akan tetap berangkat sekolah.				
15	Saya datang tepat waktu ke sekolah.				
16	Saya mengerjakan seluruh PR yang diberikan guru di rumah.				
17	Saya berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.				
18	Saya mengumpulkan tugas dari guru sesuai waktu yang telah ditentukan.				
19	Saya mempelajari buku pelajaran sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.				
20	Saya mempelajari kembali catatan dari sekolah di rumah agar lebih jelas.				
21	Saya meluangkan waktu membaca buku-buku ke perpustakaan pada saat ada waktu.				

22	Saya mengerjakan tugas piket membersihkan kelas sesuai jadwal.				
23	Saya memakai seragam dan atribut sekolah dengan rapi.				
24	Saya melaksanakan aturan yang ada di sekolah.				

Goog luck!!



Lampiran 6: Data Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang

No	Nama Siswa	Jenis kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Alauddin Ashim	√	
2	Nadila Aulia Zahwa		√
3	Abyan Atsala Subhan Tsaqif	√	
4	Alya Putri Ramadhani Nugroho		√
5	Amelia Septiani Dwi Rismawan		√
6	Ardelia Amanda Areta		√
7	Arya Nugroho Putra Pratama	√	
8	Brian Ginaris Putra Pratama	√	
9	Cindy Puspitasari		√
10	Daniel Stefanus Kristian	√	
11	Eke Febriyanti		√
12	Fahriyah Indri Salsabila		√
13	Fathurrohman Muhammad	√	
14	Febriansyah Surya Ar-Rafi	√	
15	Hajar Berlanty Mufid	√	
16	Kinanti Aura Putri		√
17	Moch. Reza Ramali	√	
18	Mochammad Zaky Zanziski	√	
19	Muhamad Razaqi Ramadhani	√	
20	Muhammad Fadlil	√	
21	Muhammad Faris Setiawan	√	
22	Muhammad Haidar Rafi	√	
23	Muhammad Hylmi Firmansyah	√	
24	Muhammad Ilham Ramdhani	√	
25	Muhammad Rafli Yudistira	√	
26	Muhammad Rizky Adyatma	√	
27	Najwa Dafina Aprillita		√
28	Nanda Mega Subakti		√
29	Naufal Zhohrif	√	
30	Nurul Alifah Fardianti		√
31	Rahma Huwaidah		√
32	Reza Febriyanti	√	
33	Riko Alifsah Wali	√	
34	Risma Yunita		√
35	Safrizal Irzam Permana		√
36	Sukarno Putro Aji Negoro	√	
37	Yasmin Azzahra		√
38	Zaqi Ghufron Suciansyah	√	
39	Muhammad Zaidan Atras	√	
40	Devany Aurellia Putri Setiawan		√
41	Rakhel		√

Lampiran 7: Skor Angket Keterampilan Mengajar Guru

res	Butir Soal												Jml
	X ₁ . 1	X ₁ . 2	X ₁ . 3	X ₁ . 4	X ₁ . 5	X ₁ . 6	X ₁ . 7	X ₁ . 8	X ₁ . 9	X ₁ . 10	X ₁ . 11	X ₁ . 12	
1	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	42
2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	39
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
6	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	42
7	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	43
8	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	40
9	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	42
10	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3	36
11	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
12	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	42
13	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	45
14	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	40
15	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	36
16	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	38
17	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	40
18	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	43
19	3	4	3	4	2	1	4	3	1	4	4	3	36
20	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	33
21	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	45

Lampiran 8 : Skor Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

RESP	BUTIR SOAL												TOTAL
	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	X _{2.6}	X _{2.7}	X _{2.8}	X _{2.9}	X _{2.10}	X _{2.11}	X _{2.12}	
1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	44
2	4	3	2	2	4	3	2	2	1	3	2	2	30
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	42
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	43
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
6	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	43
7	2	2	3	4	2	3	1	2	2	4	4	3	32
8	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	45
9	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	36
10	4	3	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	39
11	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	40
12	3	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	32
13	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39
14	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	43
15	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	3	37
16	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	43
17	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	39
18	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	41
19	4	2	3	4	2	2	3	2	3	2	4	2	33
20	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	39
21	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	41
22	4	4	3	4	2	4	2	3	2	4	4	3	39

23	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	39
24	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	44
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
26	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	40
27	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	43
28	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	42
29	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	43
30	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	40
31	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	46
32	4	3	2	2	4	3	2	2	1	3	2	2	30
33	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	39
34	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	43
35	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	43
36	4	3	3	4	3	4	1	2	2	4	3	4	37
37	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	40
38	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	39
39	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	37
40	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	43
41	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	42

**Lampiran 9 : Hasil Ujian Akhir Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Kelas IV
Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016**

Nama Siswa	Muatan Pelajaran									
	Agama	Tema 1	Tema 2	Tema 3	Tema 4	Tema 5	SBDP	PJOK	Jumlah	Rata-rata
Alauddin Ashim	69	67	54	50	65	68	70	70	513	64,1
Nadila Aulia Zahwa	71	67	75	58	60	63	82	80	556	69,5
Abyan Atsala Subhan Tsaqif	77	60	78	75	77	73	76	75	591	73,9
Alya Putri Ramadhani Nugroho	90	87	75	77	87	79	83	75	653	81,6
Amelia Septiani Dwi Rismawan	83	95	85	85	94	89	83	75	689	86,1
Ardelia Amanda Areta	84	88	86	74	80	87	100	75	674	84,3
Arya Nugroho Putra Pratama	79	67	75	77	79	69	67	75	588	73,5
Brian Ginaris Putra Pratama	89	84	70	71	83	75	83	75	630	78,8
Cindy Puspitasari	76	80	80	86	92	80	67	80	641	80,1
Daniel Stefanus Kristian	70	73	81	75	90	80	100	75	644	80,5
Eke Febriyanti	69	70	75	51	66	58	70	75	534	66,8
Fahriyah Indri Salsabila	74	80	77	83	93	67	83	80	637	79,6
Fathurrohman Muhammad	63	76	75	75	63	64	70	80	566	70,8
Febriansyah Surya Ar-Rafi	87	82	56	75	84	71	83	75	613	76,6
Hajar Berlanty Mufid	90	84	87	75	90	82	67	80	655	81,9
Kinanti Aura Putri	79	88	72	73	83	84	100	80	659	82,4
Moch. Reza Ramali	79	68	76	81	76	81	100	80	641	80,1
Mochammad Zaky Zanziski	74	75	70	70	63	76	75	75	578	72,3
Muhamad Razaqi Ramadhani	84	70	62	61	85	68	83	80	593	74,1
Muhammad Fadlil	71	75	82	63	86	72	83	75	607	75,9
Muhammad Faris Setiawan	53	73	70	74	76	71	70	75	562	70,3
Muhammad Haidar Rafi	81	88	77	86	85	80	100	75	672	84,0
Muhammad Hylmi Firmansyah	77	75	70	68	70	76	75	75	586	73,3

Muhammad Ilham Ramdhani	91	77	90	78	89	82	76	80	663	82,9
Muhammad Rafli Yudistira	76	72	74	77	83	85	75	75	617	77,1
Muhammad Rizky Adyatma	71	75	74	78	75	75	76	75	599	74,9
Najwa Dafina Aprillita	86	87	92	91	89	91	83	80	699	87,4
Nanda Mega Subakti	71	80	71	61	74	75	100	70	602	75,3
Naufal Zhohrif	83	81	70	77	82	80	67	75	615	76,9
Nurul Alifah Fardianti	86	91	88	87	91	82	100	80	705	88,1
Rahma Huwaidah	75	74	76	73	77	80	75	75	605	75,6
Reza Febriyanti	80	64	57	66	79	74	67	80	567	70,9
Riko Alifsah Wali	77	59	73	68	66	66	67	75	551	68,9
Risma Yunita	84	75	76	77	70	75	83	80	620	77,5
Safrizal Irzam Permana	79	75	75	78	75	77	76	75	610	76,3
Sukarno Putro Aji Negoro	81	91	85	81	91	84	83	80	676	84,5
Yasmin Azzahra	91	86	77	77	83	96	83	75	668	83,5
Zaqi Ghufron Suciansyah	83	67	87	83	82	79	50	75	606	75,8
Muhammad Zaidan Atras	78	75	78	76	75	70	100	75	627	78,4
Devany Aurellia Putri Setiawan	81	79	82	86	98	76	83	80	665	83,1
Rakhel	86	86	88	74	90	82	70	75	651	81,4

**Lampiran 10: Data Mentah Variabel Keterampilan Mengajar Guru (X_1),
Kedisiplinan Belajar Siswa (X_2), Dan Hasil Belajar Siswa(Y)**

RESP	(X_1)	(X_2)	(Y)
1	42	44	64
2	39	30	70
3	43	42	74
4	44	43	82
5	48	47	86
6	42	43	84
7	43	32	74
8	40	45	79
9	42	36	80
10	36	39	81
11	45	40	67
12	42	32	80
13	45	39	71
14	40	43	77
15	36	37	82
16	38	43	82
17	40	39	80
18	43	41	72
19	36	33	74
20	33	39	76
21	45	41	70
22	33	39	84
23	44	39	73
24	43	44	83
25	45	47	77
26	44	40	75
27	38	43	87
28	46	42	75
29	44	43	77
30	37	40	88
31	42	46	76
32	39	30	71
33	42	39	69
34	41	43	78
35	42	43	76
36	37	37	85
37	44	40	84
38	42	39	76
39	38	37	78
40	40	43	83
41	48	42	81

Lampiran 11 : Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Keterampilan Mengajar Guru

Scale: Keterampilan Mengajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.625	25

10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.139 .456 31	-.277 .132 31	.058 .756 31	-.199 .283 31	-.060 .748 31	.146 .433 31	.426 .017 31	.251 .174 31	.191 .303 31	1 31	-.277 .131 31	-.205 .269 31	-.242 .189 31
11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.007 .970 31	.818** .000 31	.011 .953 31	.247 .180 31	-.268 .145 31	.135 .470 31	.054 .771 31	-.123 .511 31	.356' .049 31	-.277 .131 31	1 31	.107 .567 31	.339 .062 31
12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.079 .671 31	.074 .690 31	.022 .908 31	-.048 .797 31	.077 .681 31	.208 .262 31	.261 .156 31	.174 .350 31	-.026 .890 31	-.205 .269 31	.107 .567 31	1 31	.200 .281 31
13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.050 .790 31	.333 .067 31	-.069 .712 31	.032 .862 31	.253 .170 31	-.024 .899 31	.170 .361 31	.015 .937 31	.102 .584 31	.339 .062 31	.339 .062 31	.200 .281 31	1 31
14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.048 .797 31	.261 .155 31	.408* .023 31	.111 .551 31	.497** .004 31	-.036 .849 31	.008 .966 31	.085 .649 31	.367* .043 31	-.123 .511 31	.234 .205 31	.050 .789 31	.197 .288 31
15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.017 .926 31	.773** .000 31	.140 .451 31	-.028 .883 31	-.244 .186 31	.146 .433 31	.191 .303 31	.266 .147 31	.328 .071 31	-.059 .753 31	.592** .000 31	.266 .149 31	.368* .042 31
16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.192 .301 31	-.111 .551 31	.247 .180 31	-.221 .231 31	.497** .004 31	.349 .054 31	.061 .746 31	.275 .135 31	.051 .786 31	.125 .502 31	-.310 .089 31	-.083 .659 31	-.171 .357 31
17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.173 .352 31	-.078 .676 31	-.273 .137 31	-.138 .459 31	-.105 .574 31	-.101 .588 31	-.180 .332 31	.354 .051 31	-.128 .492 31	-.113 .545 31	-.139 .457 31	-.126 .498 31	-.225 .223 31
18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.083 .838 31	.329 .071 31	.096 .608 31	-.176 .344 31	.035 .852 31	.071 .704 31	.216 .243 31	.350 .054 31	.241 .191 31	-.025 .894 31	.215 .245 31	.280 .127 31	.196 .290 31
19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.126 .498 31	.202 .275 31	.200 .281 31	-.344 .058 31	.029 .877 31	.217 .240 31	.307 .093 31	.205 .268 31	.391* .029 31	.315 .084 31	-.043 .818 31	-.143 .444 31	-.091 .627 31

20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.005 .980 31	.237 .199 31	.069 .712 31	.007 .968 31	-.040 .832 31	.504** .004 31	.493** .005 31	.023 .902 31	.298 .103 31	.376* .037 31	.143 .444 31	.140 .452 31	.339 .062 31
21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.139 .455 31	.067 .722 31	-.359' .047 31	-.154 .407 31	.155 .404 31	.064 .733 31	.162 .384 31	.147 .429 31	-.030 .872 31	.422* .018 31	.101 .590 31	-.151 .416 31	.014 .940 31
22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.168 .365 31	.372' .040 31	.131 .483 31	-.405* .024 31	-.179 .335 31	-.003 .986 31	.023 .902 31	.084 .655 31	.239 .195 31	-.114 .543 31	.496** .005 31	.333 .068 31	.200 .281 31
23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.251 .174 31	.316 .083 31	.031 .867 31	-.400* .026 31	-.298 .104 31	-.247 .181 31	-.326 .074 31	.280 .127 31	.103 .582 31	.013 .945 31	.320 .079 31	-.369* .041 31	-.115 .538 31
24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.014 .940 31	.318 .081 31	.162 .385 31	-.047 .801 31	.039 .834 31	-.221 .233 31	-.155 .404 31	.140 .451 31	.186 .318 31	-.294 .108 31	.219 .237 31	.166 .371 31	.065 .730 31
25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.020 .916 31	.038 .839 31	.234 .205 31	.275 .134 31	-.111 .551 31	.293 .109 31	-.165 .374 31	-.097 .602 31	.046 .806 31	-.288 .116 31	.012 .949 31	-.257 .163 31	.125 .502 31
26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.208 .263 31	.643'' .000 31	.401' .025 31	-.091 .625 31	-.227 .219 31	.378* .036 31	.364* .044 31	.389* .031 31	.613** .000 31	.098 .601 31	.483** .006 31	.311 .188 31	.041 .370* 31

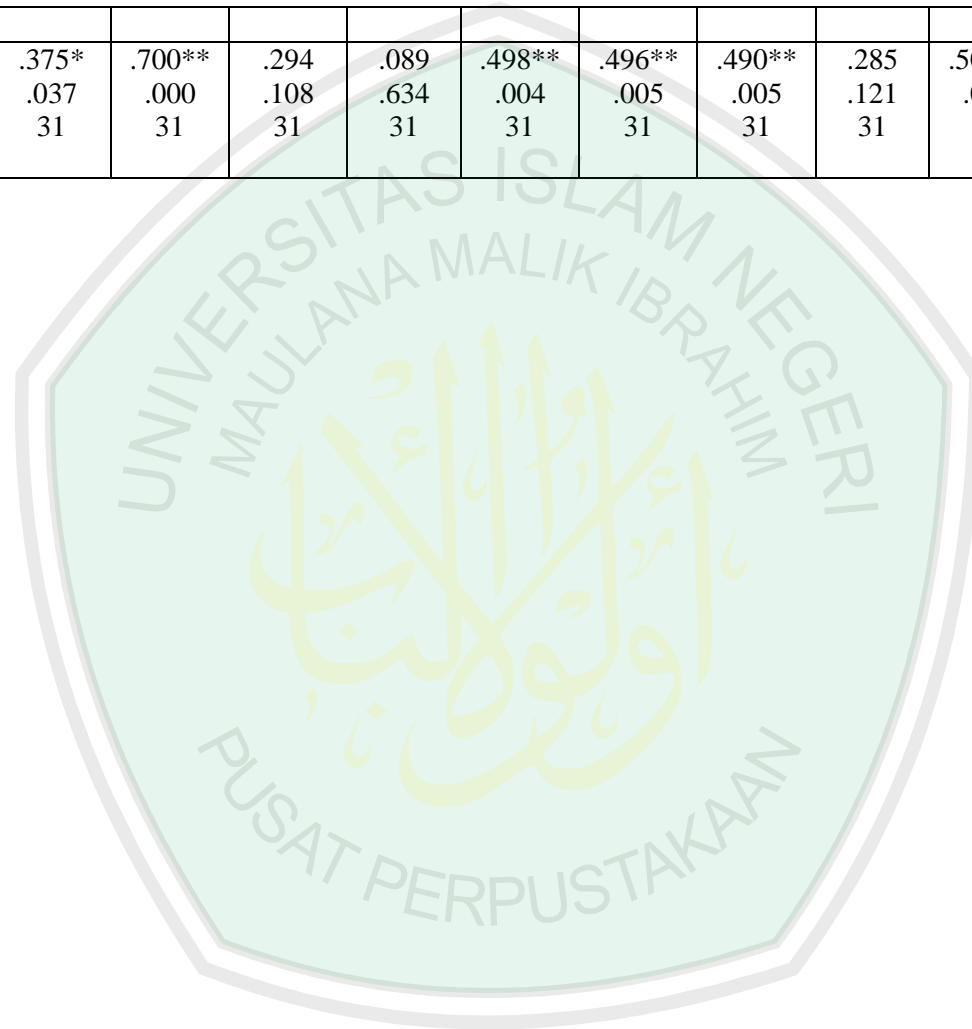
		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
01	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.048 .797 31	.017 .926 31	.192 .301 31	.173 .352 31	-.038 .838 31	.126 .498 31	-.005 .980 31	.139 .455 31	.168 .365 31	.251 .174 31	-.014 .940 31	.020 .916 31	.208 .263 31
02	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.261 .155	.773** .000	-.111 .551	-.078 .676	.329 .071	.202 .275	.237 .199	.067 .722	.372* .040	.316 .083	.318 .081	.038 .839	.643** .000

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
03	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.408*	.140	.247	-.273	.096	.200	.069	-.359*	.131	.031	.162	.234	.401*
	N	.023	.451	.180	.137	.608	.281	.712	.047	.483	.867	.385	.205	.025
		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
04	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.111	-.028	-.221	-.138	-.176	-.344	.007	-.154	-.405*	-.400*	-.047	.275	-.091
	N	.551	.883	.231	.459	.344	.058	.968	.407	.024	.026	.801	.134	.625
		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
05	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.497**	-.244	.497**	-.105	.035	.029	-.040	.155	-.179	-.298	.039	-.111	-.227
	N	.004	.186	.004	.574	.852	.877	.832	.404	.335	.104	.834	.551	.219
		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
06	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.036	-.146	.349	-.101	.071	.217	.504**	.064	-.003	-.247	-.221	.293	.378*
	N	.849	.433	.054	.588	.704	.240	.004	.733	.986	.181	.233	.109	.036
		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.008	.191	.061	-.180	.216	.307	.493**	.162	.023	-.326	-.155	-.165	.364*
	N	.966	.303	.746	.332	.243	.093	.005	.384	.902	.074	.404	.374	.044
		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.085	.266	.275	.354	.350	.205	.023	.147	.084	.280	.140	-.097	.389*
	N	.649	.147	.135	.051	.054	.268	.902	.429	.655	.127	.451	.602	.031
		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.367*	.328	.051	-.128	.241	.391*	.298	-.030	.239	.103	.186	.046	.613**
	N	.043	.071	.786	.492	.191	.029	.103	.872	.195	.582	.318	.806	.000
		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
10	Pearson Correlation Sig.	-.123	-.059	.125	-.113	-.025	.315	.376*	.422*	-.114	.013	-.294	-.288	.098

	(2-tailed) N	.511 31	.753 31	.502 31	.545 31	.894 31	.084 31	.037 31	.018 31	.543 31	.945 31	.108 31	.116 31	.601 31
11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.234 .205 31	.592** .000 31	-.310 .089 31	-.139 .457 31	.215 .245 31	-.043 .818 31	.143 .444 31	.101 .590 31	.496** .005 31	.320 .079 31	.219 .237 31	.012 .949 31	.483** .006 31
12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.050 .789 31	.266 .149 31	-.083 .659 31	-.126 .498 31	.280 .127 31	-.143 .444 31	.140 .452 31	-.151 .416 31	.333 .068 31	-.369* .041 31	.166 .371 31	-.257 .163 31	.188 .311 31
13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.197 .288 31	.368* .042 31	-.171 .357 31	-.225 .223 31	.196 .290 31	-.091 .627 31	.339 .062 31	.014 .940 31	.200 .281 31	-.115 .538 31	.065 .730 31	.125 .502 31	.370* .041 31
14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 31	.488** .005 31	.178 .337 31	.051 .787 31	.159 .394 31	-.055 .769 31	-.115 .538 31	-.341 .060 31	.082 .660 31	.173 .353 31	.165 .376 31	.038 .840 31	.375* .037 31
15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.488** .005 31	1 31	.033 .861 31	-.138 .459 31	.456** .010 31	.177 .340 31	.239 .195 31	.115 .537 31	.346 .057 31	.275 .134 31	.301 .100 31	-.093 .619 31	.700** .000 31
16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.178 .337 31	.033 .861 31	1 31	.341 .060 31	-.010 .957 31	.314 .085 31	.151 .416 31	.103 .580 31	.022 .907 31	.268 .145 31	-.164 .377 31	.268 .145 31	.294 .108 31
17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.051 .787 31	-.138 .459 31	.341 .060 31	1 31	.127 .495 31	-.038 .839 31	-.187 .315 31	.326 .074 31	-.110 .556 31	.247 .180 31	.000 1.000 31	.099 .597 31	.089 .634 31

18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.159 .394 31	.456** .010 31	-.010 .957 31	.127 .495 31	1 31	.106 .572 31	.069 .713 31	.130 .485 31	.166 .371 31	.160 .389 31	.464** .009 31	-.405* .024 31	.498** .004 31
19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.055 .769 31	.177 .340 31	.314 .085 31	-.038 .839 31	.106 .572 31	1 31	.413* .021 31	.222 .229 31	.206 .267 31	.250 .174 31	.010 .958 31	-.156 .401 31	.496** .005 31
20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.115 .538 31	.239 .195 31	.151 .416 31	-.187 .315 31	.069 .713 31	.413* .021 31	1 31	.388* .031 31	.220 .234 31	-.174 .350 31	-.194 .295 31	.075 .689 31	.490** .005 31
21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.341 .060 31	.115 .537 31	.103 .580 31	.326 .074 31	.130 .485 31	.222 .229 31	.388* .031 31	1 31	.121 .516 31	.190 .306 31	-.203 .273 31	-.148 .427 31	.285 .121 31
22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.082 .660 31	.346 .057 31	.022 .907 31	-.110 .556 31	.166 .371 31	.206 .267 31	.220 .234 31	.121 .516 31	1 31	.533** .002 31	.163 .381 31	-.102 .583 31	.502** .004 31
23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.173 .353 31	.275 .134 31	.268 .145 31	.247 .180 31	.160 .389 31	.250 .174 31	-.174 .350 31	.190 .306 31	.533** .002 31	1 31	.225 .223 31	.034 .856 31	.395* .028 31
24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.165 .376 31	.301 .100 31	-.164 .377 31	.000 1.000 31	.464** .009 31	.010 .958 31	-.194 .295 31	-.203 .273 31	.163 .381 31	.225 .223 31	1 31	-.223 .227 31	.284 .122 31
25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.038 .840 31	-.093 .619 31	.268 .145 31	.099 .597 31	-.405* .024 31	-.156 .401 31	.075 .689 31	-.148 .427 31	-.102 .583 31	.034 .856 31	-.223 .227 31	1 31	.072 .701 31

26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.375* .037 31	.700** .000 31	.294 .108 31	.089 .634 31	.498** .004 31	.496** .005 31	.490** .005 31	.285 .121 31	.502** .004 31	.395* .028 31	.284 .122 31	.072 .701 31	1 31
----	---	---------------------	----------------------	--------------------	--------------------	----------------------	----------------------	----------------------	--------------------	----------------------	---------------------	--------------------	--------------------	---------



Lampiran 12 : Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Kedisiplinan Belajar

**Scale: Kedisiplinan Belajar
Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	25

Correlations

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 31	.164 .377 31	-.130 .484 31	-.011 .954 31	.215 .246 31	.234 .205 31	.234 .205 31	.160 .390 31	-.194 .295 31	.080 .667 31	.003 .987 31	-.002 .990 31	.543** .002 31
2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.164 .377 31	1 31	.224 .226 31	-.063 .736 31	.403* .025 31	.187 .313 31	.030 .871 31	.245 .184 31	.227 .219 31	-.045 .810 31	-.238 .198 31	.500** .004 31	-.102 .586 31
3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130 .484 31	.224 .226 31	1 31	.271 .140 31	.350 .054 31	.390* .030 31	.178 .339 31	.307 .093 31	.181 .329 31	-.131 .482 31	.129 .488 31	.114 .542 31	.032 .864 31
4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.011 .954 31	-.063 .736 31	.271 .140 31	1 31	-.191 .303 31	.199 .282 31	.199 .282 31	-.179 .336 31	.553** .001 31	-.118 .528 31	-.182 .328 31	-.106 .570 31	-.034 .854 31
5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.215 .246 31	.403* .025 31	.350 .054 31	-.191 .303 31	1 31	.211 .255 31	.211 .255 31	.551** .001 31	.037 .842 31	.273 .137 31	.108 .562 31	.534** .002 31	.108 .562 31
6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.234 .205 31	.187 .313 31	.390* .030 31	.199 .282 31	.211 .255 31	1 31	.713** .000 31	.086 .646 31	-.026 .889 31	-.273 .138 31	.224 .227 31	.117 .531 31	.407* .023 31

7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.234 .205 31	.030 .871 31	.178 .339 31	.199 .282 31	.211 .255 31	.713** .000 31	1 .740 31	-.062 .494 31	-.128 .457 31	-.139 .227 31	.224 .531 31	.117 .023 31	.407*
8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.160 .390 31	.245 .184 31	.307 .093 31	-.179 .336 31	.551** .001 31	.086 .646 31	-.062 .740 31	1 .225 31	-.058 .756 31	-.045 .809 31	.028 .881 31	-.150 .422 31	
9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.194 .295 31	.227 .219 31	.181 .329 31	.553** .001 31	.037 .842 31	-.026 .889 31	-.128 .494 31	.225 .225 31	1 .707 31	.070 .392 31	-.159 .040 31	.371* .250 31	-.213
10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.080 .667 31	-.045 .810 31	-.131 .482 31	-.118 .528 31	.273 .137 31	-.273 .138 31	-.139 .457 31	-.058 .756 31	.070 .707 31	1 .170 31	.253 .889 31	-.026 .081 31	.318
11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.003 .987 31	.003 .987 31	.129 .488 31	-.182 .328 31	.108 .562 31	.224 .227 31	.224 .227 31	-.045 .809 31	-.159 .392 31	.253 .170 31	1 .551 31	-.111 .024 31	.404*
12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.002 .990 31	-.002 .990 31	.114 .542 31	-.106 .570 31	.534** .002 31	.117 .531 31	.117 .531 31	.028 .881 31	.371* .040 31	.889 -.026 31	-.111 .551 31	1 .31 31	-.312 .087 31
13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.543** .002 31	-.102 .586 31	.032 .864 31	-.034 .854 31	.108 .562 31	.407* .023 31	.407* .023 31	-.150 .422 31	-.213 .250 31	.318 .081 31	.404* .024 31	-.312 .087 31	1 31
14	Pearson Correlation Sig.	.261 .156	.635** .000	.401* .025	.156 .401	.475** .007	.184 .322	.184 .322	.261 .156	.124 .506	-.192 .302	-.087 .641	.525** .002	-.111 .551

	(2-tailed) N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.060 .749 31	-.166 .371 31	.082 .662 31	.107 .568 31	-.113 .544 31	.183 .325 31	.183 .325 31	-.117 .530 31	.002 .992 31	.171 .358 31	.642** .000 31	-.020 .917 31	.391* .030 31
16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.185 .319 31	.123 .509 31	.057 .761 31	.029 .877 31	.283 .123 31	-.072 .701 31	-.231 .212 31	.349 .054 31	.493** .005 31	.305 .096 31	-.008 .964 31	.047 .803 31	.290 .113 31
17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.198 .287 31	.224 .226 31	.061 .746 31	.031 .868 31	.229 .214 31	.390* .030 31	.390* .030 31	-.021 .910 31	.181 .329 31	.067 .720 31	.199 .284 31	.007 .971 31	.528** .002 31
18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.114 .540 31	.173 .353 31	.111 .550 31	-.053 .775 31	.394* .028 31	-.014 .940 31	-.014 .940 31	.414* .021 31	.178 .337 31	.124 .508 31	-.128 .493 31	.210 .258 31	-.124 .508 31
19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.067 .720 31	-.117 .529 31	.037 .844 31	-.216 .244 31	.213 .249 31	.315 .084 31	.315 .084 31	-.093 .619 31	-.191 .303 31	.077 .680 31	.467** .008 31	.109 .561 31	.430* .016 31
20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.493** .005 31	-.063 .736 31	-.209 .258 31	-.107 .566 31	-.006 .975 31	.199 .282 31	.199 .282 31	-.011 .954 31	-.137 .461 31	-.118 .528 31	.031 .869 31	-.106 .570 31	.422* .018 31
21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.307 .093 31	.456** .010 31	.217 .241 31	.031 .868 31	.471** .008 31	.178 .339 31	-.034 .855 31	.526** .002 31	.256 .164 31	.067 .720 31	-.355 .050 31	.328 .072 31	-.067 .720 31

Lampiran 13 : Uji Validitas Dan Reliabilitas Keterampilan Mengajar Guru

Scale: Keterampilan Mengajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	12

	Sig. (2-tailed)	.374	.109	.281	.325		.065	.679	.425	.900	.373	.979	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
06	Pearson Correlation	.485**	.457**	.327*	.478**	.291	1	.250	.177	.242	.248	.159	.291	.683**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.037	.002	.065		.115	.269	.127	.118	.322	.065	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
07	Pearson Correlation	.472**	.120	-.008	-.043	.067	.250	1	.229	.014	.551**	.161	.067	.457**
	Sig. (2-tailed)	.002	.454	.960	.789	.679	.115		.150	.931	.000	.315	.679	.003
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
08	Pearson Correlation	.309*	-.097	.024	.212	-.128	.177	.229	1	.108	.422**	.170	-.128	.352*
	Sig. (2-tailed)	.049	.545	.884	.183	.425	.269	.150		.503	.006	.287	.425	.024
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
09	Pearson Correlation	.264	.335*	.083	-.055	-.020	.242	.014	.108	1	.129	.174	-.020	.394*
	Sig. (2-tailed)	.096	.032	.607	.733	.900	.127	.931	.503		.422	.277	.900	.011
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
10	Pearson Correlation	.507**	.130	.013	.180	.143	.248	.551**	.422**	.129	1	.399**	.143	.616**
	Sig. (2-tailed)	.001	.419	.936	.261	.373	.118	.000	.006	.422		.010	.373	.000

	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
11	Pearson Correlation	.308*	.091	-.009	.264	.004	.159	.161	.170	.174	.399**	1	.004	.408**
	Sig. (2-tailed)	.050	.572	.955	.095	.979	.322	.315	.287	.277	.010		.979	.008
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
12	Pearson Correlation	.142	.254	.172	.158	1.000**	.291	.067	-.128	-.020	.143	.004	1	.608**
	Sig. (2-tailed)	.374	.109	.281	.325	.000	.065	.679	.425	.900	.373	.979		.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
13	Pearson Correlation	.605**	.516**	.363*	.408**	.608**	.683**	.457**	.352*	.394*	.616**	.408**	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.020	.008	.000	.000	.003	.024	.011	.000	.008	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 14 : Uji Validitas Dan Reliabilitas Kedisiplinan Belajar Siswa

**Scale: Kedisiplinan Belajar
Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	12

Correlations

	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13
01 Pearson Correlation	1	.059	.377*	-.057	.187	.486**	-.149	.439**	-.041	.174	.168	-.048	.419**
Sig. (2-tailed)		.712	.015	.724	.241	.001	.352	.004	.801	.276	.293	.768	.006
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
02 Pearson Correlation	.059	1	.265	.389*	.056	.112	.203	.475**	.267	-.105	.114	.021	.465**
Sig. (2-tailed)	.712		.095	.012	.730	.484	.204	.002	.092	.513	.477	.895	.002
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
03 Pearson Correlation	.377*	.265	1	.191	.353*	.525**	.217	.410**	.303	.149	.372*	.294	.741**
Sig. (2-tailed)	.015	.095		.232	.024	.000	.172	.008	.054	.352	.017	.062	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
04 Pearson Correlation	-.057	.389*	.191	1	.025	.144	.305	.250	.277	.331*	-.035	.325*	.485**
Sig. (2-tailed)	.724	.012	.232		.878	.369	.052	.115	.079	.034	.828	.038	.001
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
05 Pearson Correlation	.187	.056	.353*	.025	1	.216	-.087	.203	.177	.078	.274	-.107	.391*

	Sig. (2-tailed)	.241	.730	.024	.878	.175	.589	.204	.269	.626	.083	.504	.011	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	
06	Pearson Correlation	.486**	.112	.525**	.144	.216	1	-.269	.382*	.022	.031	.111	.085	.464**
	Sig. (2-tailed)	.001	.484	.000	.369	.175		.089	.014	.891	.848	.489	.598	.002
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
07	Pearson Correlation	-.149	.203	.217	.305	-.087	-.269	1	.109	.460**	.342*	.012	.332*	.422**
	Sig. (2-tailed)	.352	.204	.172	.052	.589	.089		.499	.002	.029	.942	.034	.006
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
08	Pearson Correlation	.439**	.475**	.410**	.250	.203	.382*	.109	1	.277	.219	.339*	.016	.689**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.008	.115	.204	.014	.499		.079	.168	.030	.919	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
09	Pearson Correlation	-.041	.267	.303	.277	.177	.022	.460**	.277	1	.178	.336*	.109	.582**
	Sig. (2-tailed)	.801	.092	.054	.079	.269	.891	.002	.079		.266	.032	.498	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
10	Pearson Correlation	.174	-.105	.149	.331*	.078	.031	.342*	.219	.178	1	.219	.460**	.475**

	Sig. (2-tailed)	.276	.513	.352	.034	.626	.848	.029	.168	.266		.169	.002	.002
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
11	Pearson Correlation	.168	.114	.372*	-.035	.274	.111	.012	.339*	.336*	.219	1	.161	.521**
	Sig. (2-tailed)	.293	.477	.017	.828	.083	.489	.942	.030	.032	.169		.313	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
12	Pearson Correlation	-.048	.021	.294	.325*	-.107	.085	.332*	.016	.109	.460**	.161	1	.419**
	Sig. (2-tailed)	.768	.895	.062	.038	.504	.598	.034	.919	.498	.002	.313		.006
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
13	Pearson Correlation	.419**	.465**	.741**	.485**	.391*	.464**	.422**	.689**	.582**	.475**	.521**	.419**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.000	.001	.011	.002	.006	.000	.000	.002	.000	.006	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15: Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kedisiplinan, keterampilan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil belajar

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	keterampilan	.873	1.146
	kedisiplinan	.873	1.146

a. Dependent Variable: hasil

Coefficient Correlations^a

Model			kedisiplinan	keterampilan
1	Correlations	Kedisiplinan	1.000	-.357
		Keterampilan	-.357	1.000
	Covariances	Kedisiplinan	.045	-.019
		Keterampilan	-.019	.060

a. Dependent Variable: hasil

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	keterampilan	kedisiplinan
1	1	2.990	1.000	.00	.00	.00
	2	.006	21.780	.10	.25	.97
	3	.004	28.341	.90	.75	.02

a. Dependent Variable: hasil

2. Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kedisiplinan, keterampilan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.139	5.27650

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan, keterampilan

b. Dependent Variable: hasil belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.974	2	117.987	4.238	.022 ^a
	Residual	1057.977	38	27.841		
	Total	1293.951	40			

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan, keterampilan

b. Dependent Variable: hasil belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.299	10.679		7.706	.000
	Keterampilan	-.599	.246	-.383	-2.436	.020

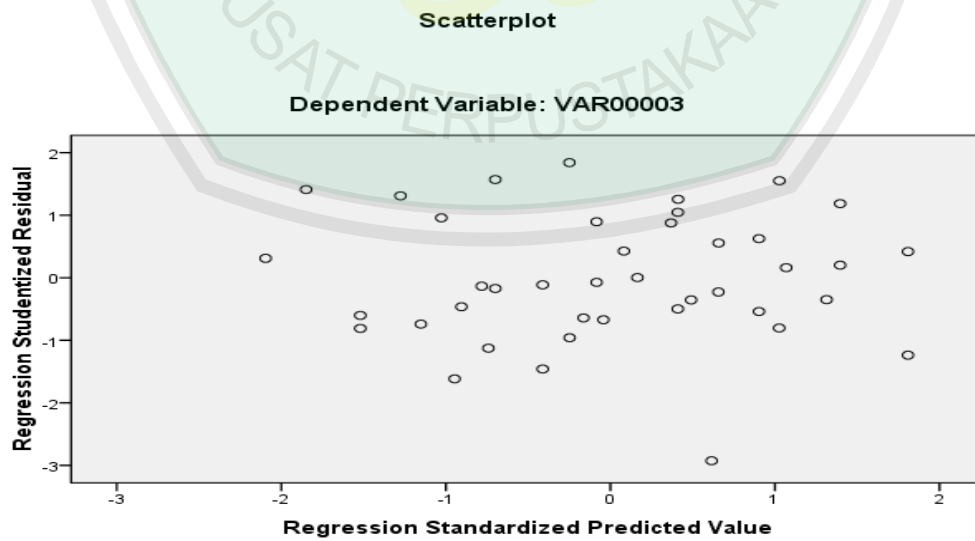
kedisiplinan	.499	.211	.370	2.358	.024
--------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: hasil belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	72.4949	81.9773	77.5854	2.42886	41
Std. Predicted Value	-2.096	1.808	.000	1.000	41
Standard Error of Predicted Value	.881	2.168	1.373	.394	41
Adjusted Predicted Value	71.9782	83.1319	77.5622	2.51782	41
Residual	-1.50785E1	9.02017	.00000	5.14290	41
Std. Residual	-2.858	1.709	.000	.975	41
Stud. Residual	-2.926	1.841	.002	1.012	41
Deleted Residual	-1.58082E1	10.46271	.02315	5.55026	41
Stud. Deleted Residual	-3.280	1.904	-.003	1.047	41
Mahal. Distance	.139	5.779	1.951	1.744	41
Cook's Distance	.000	.181	.027	.040	41
Centered Leverage Value	.003	.144	.049	.044	41

a. Dependent Variable: hasil belajar



3. Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kedisiplinan belajar, keterampilan mengajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.139	5.27650

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan belajar, keterampilan mengajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.974	2	117.987	4.238	.022 ^a
	Residual	1057.977	38	27.841		
	Total	1293.951	40			

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan belajar, keterampilan mengajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	82.299	10.679		7.706	.000
	x1	-.599	.246	-.383	-2.436	.020
	x2	.499	.211	.370	2.358	.024

a. Dependent Variable: hasil belajar

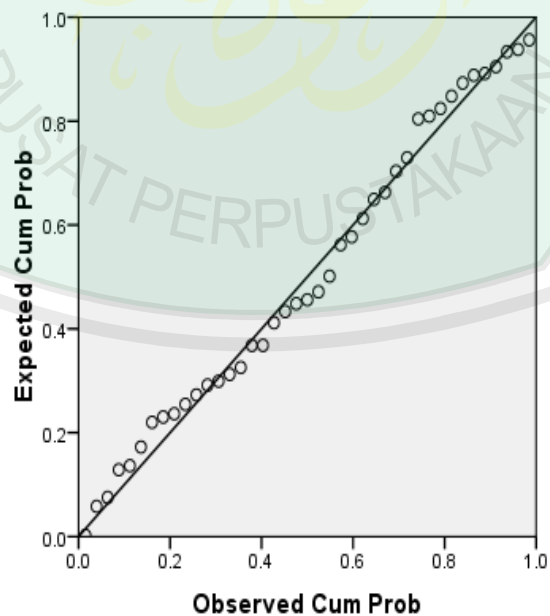
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	72.4949	81.9773	77.5854	2.42886	41
Residual	-1.50785E1	9.02017	.00000	5.14290	41
Std. Predicted Value	-2.096	1.808	.000	1.000	41
Std. Residual	-2.858	1.709	.000	.975	41

a. Dependent Variable: hasil belajar

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: y



4. Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kedisiplinan, keterampilan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.427 ^a	.182	.139	5.27650	1.475

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan, keterampilan

b. Dependent Variable: hasil belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.974	2	117.987	4.238	.022 ^a
	Residual	1057.977	38	27.841		
	Total	1293.951	40			

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan, keterampilan

b. Dependent Variable: hasil belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.299	10.679		7.706	.000
	x1	-.599	.246	-.383	-2.436	.020

x2	.499	.211	.370	2.358	.024
----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: hasil belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	72.4949	81.9773	77.5854	2.42886	41
Residual	-1.50785E1	9.02017	.00000	5.14290	41
Std. Predicted Value	-2.096	1.808	.000	1.000	41
Std. Residual	-2.858	1.709	.000	.975	41

a. Dependent Variable: hasil belajar

Lampiran 16: Hasil Analisis Regresi

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
hasil belajar	77.5854	5.68760	41
keterampilan mengajar	41.2439	3.63167	41
kedisiplinan belajar	40.0976	4.22377	41

Correlations

	hasil belajar	keterampilan mengajar	kedisiplinan belajar
Pearson Correlation	hasil belajar	hasil belajar	hasil belajar
	1.000	-.250	.234
	keterampilan mengajar	1.000	.357
	kedisiplinan belajar	.234	1.000
Sig. (1-tailed)	hasil belajar	hasil belajar	hasil belajar
	.	.057	.071
	keterampilan mengajar	.057	.011
	kedisiplinan belajar	.071	.011
N	hasil belajar	hasil belajar	hasil belajar
	41	41	41
	keterampilan mengajar	41	41
	kedisiplinan belajar	41	41

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kedisiplinan belajar, keterampilan mengajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.139	5.27650

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan belajar, keterampilan mengajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.974	2	117.987	4.238	.022 ^a
	Residual	1057.977	38	27.841		
	Total	1293.951	40			

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan belajar, keterampilan mengajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.299	10.679		7.706	.000

keterampilan mengajar	-.599	.246	-.383	-2.436	.020
kedisiplinan belajar	.499	.211	.370	2.358	.024

a. Dependent Variable: hasil belajar



Lampiran 17: Biodata Mahasiswa

Biodata Mahasiswa

Nama : Yuliana
TTL : Tulungagung, 12 September 1993
Alamat : RT/RW : 001/005
Dusun : Ngegong
Desa : Banjarsari
Kecamatan : Ngantru
Kabupaten : Tulungagung
E-mail : ssi_hana@ymail.com
HP : 085755469664



Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Almashithoh 04 Turirejo Lawang tahun 2000
2. SDN Turirejo 05 Lawang tahun 2006
3. MTs N Lawang tahun 2009
4. MA Alma'arif Singosari tahun 2012 prodi IPA
5. UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG tahun 2016 prodi PGMI

Malang, 13 Juni 2016

Yuliana